

**ANALISIS KESULITAN PENGETAHUAN NUMERASI SISWA KELAS VI
SDN 117853 KILANG MILI KECAMATAN KUALUH HULU DALAM
MENGAPLIKASIKAN KONSEP OPERASI HITUNG DI DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

NURMALA SARI SIMANJUNTAK

NPM. 1802090045



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 19 Agustus April 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nurmal Sari Simanjuntak
N.P.M : 1802090045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di dalam Kehidupan Sehari hari

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dr. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.



Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

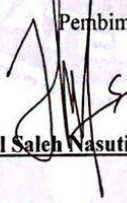
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurmala Sari Simanjuntak
N.P.M : 1802090045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN
117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan
Konsep Operasi Hitung di dalam Kehidupan Sehari-Hari

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran5 (Berita Acara Bimbingan Materi)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umso.ac.id> E-mail: fkip@umso.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurmala Sari Simanjuntak
NPM : 1802090045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di Dalam Kehidupan Sehari-Hari
Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20 Mei 2022	Sistematika Penulisan Bab 4	A	
8 Juni 2022	Sistematika Penulisan Bab 5	A	
16 Juni 2022	Penambahan Deskripsi Hasil Penelitian	A	
26 Juni 2022	Perbaikan Daftar Pustaka	A	
11 Juli 2022	Penambahan Lampiran	A	
19 Juli 2022	ACC Meja Hijau	A	

Medan, 19 Juli 2022

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMughtarBasri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurmala Sari Simanjuntak
NPM : 1802090045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dengan Judul Proposal : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Maret 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Nurmala Sari Simanjuntak

ABSTRAK

Nurmala Sari Simanjuntak. 1802090045. Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung Didalam Kehidupan Sehari-Hari. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan siswa dalam mengerjakan soal-soal operasi hitung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas VI SDN 117853 Kilang Mili. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini yang digunakan adalah tes, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan Model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. (2) kesulitan siswa dalam membedakan simbol-simbol matematika. (3) kesulitan siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung perkalian dan pembagian. (4) kesulitan siswa mengerjakan soal cerita. (5) upaya guru mengatasi kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung.

Kata Kunci: Pengetahuan Numerasi, Konsep Operasi Hitung

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu.

Adapun skripsi yang peneliti susun dengan judul “**Analisis Kesulitan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung Didalam Kehidupan Sehari-Hari**”.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
7. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada inspirasi sekaligus motivator dalam dalam hidup yaitu, Ayahanda tercinta **Najamuddin Simanjuntak** yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, menjaga dan memberi bimbingan baik materi, nasehat, pendidikan dari kecil hingga dewasa. Serta terimakasih kepada Ibunda tercinta **Nurhaidah Pasaribu** sebagai motivator terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti masih semangat dalam penyelesaian skripsi.
10. Terimakasih kepada saudara-saudara yang peneliti sayangi, Abang tercinta **Nasaruddin Simanjuntak** dan Kakak tercinta **Nurhasanah Simanjuntak** atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.

11. Kepada sahabat-sahabat peneliti **Meka Adeyani Siregar, Khairuz Juliani Sinaga, Rafika Rana Putri, Putri Cahya, Nurul Izzati, Hanifia Sugira, Febry Shopiana Lubis, Adinda Salsabila Panjaitan**, yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.
12. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2018 kelas A Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjunag untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
13. Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin ya rabbal'alam.

Medan, 9 Februari 2022



Nurmala Sari Simanjuntak

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengetahuan Numerasi.....	9
a. Pengertian Literasi Numerasi.....	9
b. Perbedaan Numerasi dan Matematika.....	10

c.	Prinsip Dasar Literasi Numerasi	11
d.	Tujuan dan Manfaat Literasi Numerasi.....	11
e.	Ruang Lingkup Literasi Numerasi	12
f.	Indikator Literasi Numerasi	14
g.	Strategi Pengembangan Literasi Numerasi	15
2.	Konsep Operasi Hitung	19
a.	Operasi Penjumlahan	20
b.	Operasi Pengurangan	28
c.	Operasi Perkalian	35
d.	Operasi Pembagian.....	40
B.	Kajian Pustaka	47
C.	Kerangka Berfikir	48
BAB III	METODE PENELITIAN	50
A.	Jenis Penelitian.....	50
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	51
C.	Subjek dan Objek Penelitian	51
D.	Prosedur Pengumpulan Data	52
E.	Kehadiran Peneliti	54
F.	Pengecekan Keabsahan Data.....	55
G.	Teknik Analisis Data.....	56
H.	Tahap-Tahap Penelitian	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Temuan Umum	60
B. Deskripsi Temuan Khusus	61
C. Diskusi Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Stuktur Literasi Numerasi	12
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Ulangan Siswa Kelas VI SDN 117853	
Kilang Mili	5
Tabel 2.1 Komponen Literasi Numerasi Dalam Cakupan Matematika	
Kurikulum 2013	13
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Operasi Hitung untuk Menganalisis Kesulitan Siswa dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di dalam Kehidupan Sehari-hari	53
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Kesulitan Siswa dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di dalam Kehidupan sehari-Hari	54
Tabel 3.3 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa.....	58
Tabel 4.1 Hasil Observasi Siswa dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di dalam Kehidupan Sehari-Hari	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Izin Riset Penelitian	74
Lampiran 02. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	75
Lampiran 03. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	76
Lampiran 04. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	84
Lampiran 05 Daftar Nilai Observasi Aktibitas Siswa.....	87
Lampiran 06. Soal Tes Pilihan Ganda.....	88
Lampiran 07. Hasil Tes Pilihan Ganda	94
Lampiran 08. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	115
Lampiran 09. Dokumentasi.....	119
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	128

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari Muhibbin Syah (2010:10). Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia pada umumnya, karena melalui pendidikan ini manusia dapat memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya yang bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. sebagaimana tujuan yang diharapkan dalam pendidikan tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Suharjo (2006:1) Sekolah Dasar adalah pelaksanaan awal dalam pendidikan di Indonesia yang memerlukan perhatian serius dalam menanganinya, karena Pendidikan pada jenjang pertama ini merupakan fondasi bagi pendidikan di jenjang berikutnya. Pendidikan dasar memiliki peranan yang

sangat penting karena keberhasilan siswa dapat mempengaruhi keberhasilan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat. Penguasaan enam literasi dasar yang disepakati oleh World Economic Forum pada tahun 2015 menjadi sangat penting tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi orang tua dan seluruh warga masyarakat. Enam literasi dasar tersebut mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017:5).

Pada penelitian ini saya meneliti satu literasi dari enam literasi tersebut yaitu, numerasi atau literasi numerasi merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia. Keduanya tergolong literasi fungsional dan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi berfungsi efektif dalam kegiatan belajar, bekerja dan berinteraksi sepanjang hayat. Oleh sebab itu, literasi numerasi dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan, baik dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas maupun kegiatan pembelajaran di luar kelas (ekstrakurikuler) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2021:4).

Kemampuan literasi numerasi sebagai pengetahuan dan kecakapan yang erat kaitannya dengan pemahaman angka, simbol dan analisis informasi kuantitatif (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya), sangat penting dimiliki generasi saat ini.

Dengan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, peserta didik secara cakap mampu mengaplikasikan pengetahuan matematikanya dalam kehidupan nyata. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2021:4).

Adapun indikator dalam numerasi menurut Han, Susanto, dkk.,2017 yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dan lain sebagainya) dan menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Berbeda dengan teori yang telah dipaparkan, saat ini kemampuan numerasi siswa pada kenyataannya belum secara optimal dikembangkan. Hal ini sesuai dengan hasil dari tes *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018 yang menunjukkan Indonesia memiliki skor matematika dibawah rata-rata. Rata-rata skor PISA anggota OECD (*The Organisation for Economic Co-operation and Development*) nilai matematikanya adalah 489 sedangkan nilai matematika Indonesia berada pada kisaran nilai 375.

Apabila dilihat dari beberapa tes PISA yang telah diikuti Indonesia sejak tahun 2000, kemampuan numerasi matematika mengalami penurunan. Indonesia pada awal tes PISA mendapatkan skor 371 dan meningkat menjadi 382 di tahun 2003. Tahun 2006 skor Indonesia mencapai 393 dan di tahun 2009 skornya menjadi 402, lalu skor terus mengalami penurunan 396 di tahun 2012, 397 di tahun 2015 turun 1

angka dari tahun sebelumnya), dan mencapai titik terendah di tahun 2018 yaitu di poin 371 (Kompas.com, 14 Desember 2019).

Hasil dari tes tersebut menunjukkan bahwa kemampuan numerasi matematika siswa masih belum optimal. Hal ini juga ditemukan pada siswa kelas VI di SDN 11853 Kilang Mili dimana kemampuan numerasi siswa masih rendah saat diberikan materi operasi hitung sehingga belum mampu menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, penguasaan penggunaan angka-angka dalam kehidupan sehari-hari juga masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi serta pengalaman kampus mengajar pada tanggal 2 Agustus – 18 Desember 2021 khususnya pada siswa kelas VI di SDN 117853 Kilang Mili bahwa peserta didik pada pembelajaran matematika mengalami berbagai kesulitan belajar matematika. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah diberikan guru, walaupun guru telah menjelaskan akan tetapi tidak semua siswa mampu memahami, karena kurangnya penerapan media pembelajaran serta guru kurang menerapkan berbagai metode pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah saat melakukan pembelajaran. Siswa juga kurang optimal dalam menerapkan konsep matematika, tak hanya itu dalam pembelajaran matematika kemampuan numerasi siswa harus terus ditingkatkan.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Ulangan Siswa Kelas VI
SDN 117853 Kilang Mili
T.A 2021/2022

Kkm	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
65	6	30%	Tuntas
65	14	70%	Tidak Tuntas
Jumlah	20	100%	

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Matematika

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil ulangan siswa kelas VI SDN 117853 Kilang Mili tergolong rendah, karena terdapat 14 siswa dari 20 siswa mengalami kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal operasi hitung. Kesulitan belajar matematika tersebut meliputi kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan dan kesulitan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan-temuan di atas merupakan data empirik yang terjadi. Hal ini dapat dipahami bahwa terdapat faktor-faktor penghambat dan pendukung. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut tentang jenis-jenis kesulitan belajar matematika operasi hitung siswa ditinjau dari kemampuan numerasinya.

Sehubungan dengan itu, maka penulis terdorong untuk meneliti lebih jauh tentang **“Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung Di Dalam Kehidupan Sehari-hari”**. Kesulitan belajar operasi hitung harus segera di atasi untuk meminimalisir kesulitan pada materi selanjutnya,

agar siswa tidak merasa takut dengan pelajaran matematika. Memahami kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi diwaktu yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat ditarik identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa masih kesulitan dalam memahami konsep operasi hitung.
2. Minimnya pengetahuan numerasi siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari.
3. Minimnya penerapan metode dan media pembelajaran.
4. Pada tabel hasil belajar ulangan siswa hanya 30% siswa yang memahami materi pembelajaran operasi hitung dan 70% siswa susah untuk memahami pembelajaran operasi hitung.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan skripsi ini tidak terlalu luas dan langsung terpusat pada pokok permasalahan, maka perlu adanya batasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan pengetahuan numerasi siswa kelas VI dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari di SDN 117853 Kilang Mili.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas VI SDN 117853 Kilang Mili?
2. Bagaimana upaya guru untuk mengatasi kesulitan mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari pada kelas VI SDN 117853 Kilang Mili?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas VI SDN 117853 Kilang Mili.
2. Upaya guru untuk mengatasi kesulitan mengaplikasikan konsep operasi hitung pembagian di dalam kehidupan sehari-hari pada kelas VI SDN 117853 Kilang Mili.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru, informasi mengenai kesulitan siswa dalam mengaplikasikan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran

untuk meminimalkan terjadinya kesulitan dan kesalahan sama yang dilakukan siswa pembelajaran operasi hitung berikutnya.

2. Bagi Siswa, membantu mengurangi kesalahan dan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran mengenai operasi hitung di MI/SD lain yang memiliki kasus yang sama.
4. Bagi Penulis, memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan Pendidikan, khususnya dalam mengaplikasikan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi pegangan dalam mengajar, untuk mengantisipasi terjadinya kesulitan belajar siswa dalam mengaplikasikan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

KAJIAN TEORIS

A. Kerangka Teoris

1. Pengetahuan Numerasi

a. Pengertian Literasi Numerasi

Menurut Weilin (2017:24) Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan dan lain sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan serta keputusan.

Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara). Literasi numerasi juga mencakup kemampuan untuk menerjemahkan informasi kuantitatif yang terdapat di sekiling kita. Singkatnya, literasi numerasi adalah kemampuan atau kecakapan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menggunakan matematika dengan percaya diri di seluruh aspek kehidupan. Literasi numerasi meliputi pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan perilaku positif.

b. Perbedaan Numerasi dan Metematika

Menurut Kementrian dan Kebudayaan (2017:3-4) Numerasi tidaklah sama dengan kompetensi matematika. Keduanya berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi perbedaannya terletak pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Pengetahuan matematika saja tidak membuat seseorang memiliki kemampuan numerasi. Numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi riil sehari-hari. Saat permasalahannya sering kali tidak terstruktur, memiliki banyak cara penyelesaian, atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, serta berhubungan dengan faktor nonmatematis.

Sebagai contoh, seorang peserta didik belajar bagaimana membagi bilangan bulat dengan bilangan bulat lainnya. Ketika bilangan yang pertama tidak habis dibagi, maka akan ada sisa. Biasanya peserta didik diajarkan untuk menuliskan hasil bagi dengan sisa, lalu mereka juga belajar menyatakan hasil bagi dalam bentuk desimal. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, hasil bagi yang presisi (dengan desimal) sering kali tidak diperlukan sehingga sering kali dilakukan pembulatan. Secara matematis, kaidah pembulatan ke bawah dilakukan jika nilai desimalnya lebih kecil daripada 5, pembulatan ke atas jika nilai desimalnya lebih besar daripada 5, dan pembulatan ke atas atau kebawah bisa dilakukan jika nilai desimalnya 5. Namun, dalam konteks nyata, kaidah itu tidaklah selalu dapat diterapkan, contohnya, jika 40 orang yang akan bertamasya diangkut dengan minibus yang memuat 12 orang, secara matematis minibus yang dibutuhkan untuk memuat semua orang itu adalah 3,333333. Jumlah itu tidak masuk akal sehingga dibulatkan ke

bawah menjadi 3 minibus. Akan tetapi jika sebuah tempat duduk hanya boleh diduduki oleh 1 orang saja, artinya ada 4 orang tidak mendapatkan tempat duduk. Oleh karena itu, jumlah minibus yang seharusnya dipesan adalah 4 buah. Kementrian dan Kebudayaan (2017:4)

Maka kesimpulannya adalah bahwa numerasi membutuhkan pengetahuan matematika yang dipelajari dalam kurikulum. Akan tetapi, pembelajaran matematika itu sendiri belum tentu menumbuhkan kemampuan numerasi.

c. Prinsip Dasar Literasi Numerasi

Menurut Kementrian dan Kebudayaan (2017:4) Prinsip dasar literasi numerasi terbagi 3 yaitu:

- a) Bersifat kontekstual, sesuai dengan kondisi geografis, sosial budaya, dan sebagainya;
- b) Selaras dengan cakupan matematika dalam kurikulum 2013; dan
- c) Saling bergangung dan memperkaya unsur literasi lainnya.

d. Tujuan dan Manfaat Literasi Numerasi

Menurut Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2021:6) Literasi Numerasi erat dengan kehidupan sehari-hari. Anak membutuhkan kompetensi literasi numerasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan nyata. Tujuan mempelajari literasi numerasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis.

- b) dan menguatkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu mengelola kekayaan sumber daya alam (SDA) hingga mampu bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara.

Adapun manfaat mempelajari literasi numerasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik.
2. Peserta didik mampu melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik mampu mengambil keputusan yang tepat di dalam setiap aspek kehidupannya.

e. Ruang Lingkup Literasi Numerasi



Gambar 2.1 Struktur Literasi Numerasi

Sumber: Kementerian dan Kebudayaan (2017:5)

Menurut Kementrian dan Kebudayaan (2017:5) Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika. Literasi numerasi bersifat praktis (digunakan dalam kehidupan sehari-hari), berkaitan dengan kewarganegaraan (memahami isu-isu dalam komunitas), professional (dalam pekerjaan), bersifat rekreasi (misalnya, memahami skor dalam olahraga dan permainan) dan kultural (sebagai bagian dari pengetahuan mendalam dan kebudayaan manusia madani). Dari sini kita bisa melihat bahwa cakupan literasi numerasi sangat luas, tidak hanya di dalam mata pelajaran matematika, tetapi juga beririsan dengan literasi lainnya, misalnya, literasi kebudayaan dan kewarganegaraan.

Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika, dalam hal komponen literasi numerasi diambil dari cakupan matematika di dalam Kurikulum 2013, seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Komponen Literasi Numerasi dalam Cakupan Matematika Kurikulum 2013

Komponen Literasi Numerasi	Cakupan Matematika Kurikulum 2013
Mengestimasi dan menghitung dengan bilangan bulat	Bilangan
Menggunakan pecahan, desimal, persen, dan perbandingan.	Bilangan
Mengenali dan menggunakan pola dan relasi	Bilangan dan Aljabar
Menggunakan penalaran spasial	Geometri dan Pengukuran
Menggunakan pengukuran	Geometri dan Pengukuran
Menginterpretasi informasi statistic	Pengolahan Data

(Sumber: Kementrian dan Kebudayaan 2017:6)

f. Indikator Literasi Numerasi

Berikut adalah indikator literasi menurut Weilin (2017) yaitu:

a) Indikator Literasi Numerasi di Sekolah

1. Basis Kelas

- a. Jumlah pelatihan guru matematika dan nonmatematika.
- b. Jumlah pembelajaran matematika berbasis permasalahan dan pembelajaran matematika berbasis proyek.
- c. Jumlah pembelajaran nonmatematika yang melibatkan unsur literasi numerasi.
- d. Nilai matematika peserta didik.
- e. Nilai matematika dalam PISA/TIMSS/INAP.

2. Basis Budaya Sekolah

- a. Jumlah dan variasi buku literasi numerasi.
- b. Frekuensi peminjaman buku literasi numerasi.
- c. Jumlah penyajian informasi dalam bentuk presentasi numerasi.
- d. Jumlah kegiatan bulan literasi numerasi.
- e. Alokasi dana untuk literasi numerasi.
- f. Adanya tim literasi sekolah.
- g. Adanya kebijakan sekolah mengenai literasi numerasi.

3. Basis Masyarakat

- a. Jumlah ruang publik di lingkungan sekolah untuk literasi numerasi.

- b. Jumlah keterlibatan orang tua di dalam tim literasi sekolah.
- c. Jumlah sharing session oleh publik mengenai literasi sekolah.

b) Indikator Literasi Numerasi di Keluarga

1. Jumlah dan variasi bahan bacaan literasi numerasi yang dimiliki setiap keluarga.
2. Peningkatan frekuensi pemanfaatan bahan bacaan literasi numerasi.
3. Peningkatan frekuensi kesempatan (*opportunity*, bukan *chancei*) anak mengaplikasikan numerasi dalam kehidupan sehari-hari.

c) Indikator Literasi Numerasi di Masyarakat

1. Jumlah dan variasi bahan bacaan literasi numerasi yang dimiliki fasilitas publik.
2. Peningkatan frekuensi pemanfaatan bahan bacaan literasi numerasi.
3. Peningkatan kecakapan penggunaan data numerasi dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada masyarakat (contoh: dalam pemanfaatan anggaran desa).
4. Jumlah penyajian informasi dalam bentuk presentasi numerasi (contoh: grafik frekuensi peminjaman buku di perpustakaan).

g. Strategi Pengembangan Literasi Numerasi

Menurut (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021:7-8) Strategi pengembangan literasi numerasi terbagi 2 yaitu:

a) Tingkat Kelas

1. Pembelajaran matematika, pendekatan pembelajaran matematika di dalam kelas perlu dilakukan perubahan berikut,
 - a. Mengguakan konteks yang dekat dengan pengalaman keseharian peserta didik dan senantiasa menghubungkan berbagai topik matematika dengan situasi dunia nyata.
 - b. Menekankan pada pemahaman konsep dan terutama penalaran di dalam konteks, dan bukan pada keterampilan hitung atau komputasi saja.
2. Pembelajaran nonmatematis, memunculkan atau menyisipkan unsur numerasi di dalam pembahasan mata pelajaran lain sehingga peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan matematika di dalam konteks mata pelajaran lain. Berikut ini contoh aktivitas literasi tingkat kelas:
 - a. Guru sebelum memulai pembelajaran mengaitkan kegiatan peserta didik sebelum samapi di sekolah, degan penguatan literasi numerasi.
 - b. Penguatan literasi numerasi juga dapat dilakukan dengan mengintegrasikan muatan pelajaran yang diajarkan.

b) Tingkat Sekolah

1. Pengayaan numerasi melalui lingkungan fisik

- a. Pengembangan sarana penunjang dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran numerasi sehingga tercipta ekosistem yang kaya numerasi.
- b. Tampilan informasi yang memunculkan numerasi dalam berbagai konteks. Misalnya di kamar kecil dapat ditampilkan informasi mengenai berapa jumlah volume air yang diborosan jika keran tidak tertutup penuh dan masih meneteskan air selama selama satu hari, atau informasi mengenai bagaimana memperkirakan waktu 20 detik untuk mencuci tangan dengan sabun sebagai protokol kesehatan.
- c. Tampilan informasi yang biasanya hanya dalam bentuk teks, dapat diperkaya dengan unsur numerasi. Contohnya, staf perpustakaan dapat menampilkan informasi mengenai jumlah peminjam buku (berdasarkan genre, gender, dan sebagainya) setiap bulannya dengan menggunakan diagram lingkaran, tabel dan grafik.
- d. Pemanfaatan fasilitas di sekolah untuk tampilan-tampilan numerasi, misalnya, alat pengukur tinggi badan, termometer suhu ruangan, dan nomor ruang kelas yang menarik.

- e. Tersedianya fasilitas atau tampilan-tampilan di taman sekolah yang mendorong peserta didik untuk bermain numerasi.
- f. Ketersediaan lingkungan atau ruang berkarya untuk numerasi yang memberikan kesempatan peserta didik untuk berinteraksi melalui alat matematika dan permainan tradisional maupun permainan papan (*board game*) yang membutuhkan dan melatih keterampilan numerasi. Ruang ini dapat berada di salah satu bagian dari perpustakaan, ruang kelas khusus, atau bahkan ruang di fasilitas umum atau sosial, misalnya di balai desa, sehingga memberikan akses bahkan untuk anak prasekolah dan anak pendidikan usia dini.

2. Progran Intervensi

Untuk peserta didik berisiko tinggi (*at-risk*), dapat dibuat program intervensi, misalnya Jam Numerasi yang dikhususkan untuk melatih kemampuan numerasi peserta didik yang tertinggal.

3. Acara/Program Numerasi Bersama Keluarga

Secara berkala, sekolah dapat mengadakan acara numerasi yang mengundang peserta didik dan keluarga dengan topik mengenai numerasi yang menarik dan dapat dipraktikkan di rumah. Berikut ini ditampilkan beberapa contoh topik,

- a) Membuat permainan matematika sederhana, peserta didik dan orang tua diajarkan membuat beberapa permainan matematika yang dapat dibawa pulang untuk dimainkan Bersama keluarga.
- b) Numerasi dalam memasak; Peserta didik dan orang tua diajak memasak bersama dengan memperhatikan resep yang terdapat berbagai pengukuran bahan masakan.
- c) Matematika dalam pekerjaan; mengundang seorang tokoh dalam pekerjaan tertentu dan menjelaskan bagaimana matematika dalam pekerjaan tersebut.

2. Konsep Operasi Hitung

Operasi dalam matematika diartikan sebagai “pengerjaan”. Operasi yang dimaksud adalah operasi hitung atau pengerjaan hitung. Operasi hitung mencakup empat pengerjaan dasar yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian ST. Negoro & dan B. Harahap (2014:218). Operasi hitung adalah suatu perbuatan untuk menentukan nilai atau solusi sesuatu hal melalui proses matematika yaitu proses penjumlahan, pengurangan, mengalikan membagi dan sebagainya Chanifah (2015:17).

Menurut Nita Ariani (2010:60) mengemukakan bahwa operasi hitung merupakan suatu langkah atau cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam proses matematika. Sedangkan menurut Ismiyatun (2012:8) operasi hitung adalah pekerjaan atau tindakan yang dilakukan dengan cara menjumlahkan, mengalikan, mengurangi, membagi dan sebagainya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan operasi hitung adalah suatu kegiatan untuk menyelesaikan masalah melalui proses matematika yang berkaitan dengan perhitungan seperti, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Ada beberapa operasi hitung yang dapat dikenakan pada bilangan. Operasi-operasi tersebut adalah: (a) penjumlahan; (b) pengurangan; (c) perkalian; (d) pembagian. Operasi-operasi tersebut memiliki kaitan yang sangat erat sehingga pemahaman konsep dan keterampilan melakukan operasi yang satu akan mempengaruhi pemahaman konsep dan keterampilan operasi yang lain. (Muchtar A. Karim, 1996:99).

a. Operasi Penjumlahan

Menurut (Negoro & Harahap, (2014:260) operasi hitung penjumlahan berarti suatu kegiatan menghitung yang berkaitan dengan penjumlahan titik penjumlahan adalah operasi yang dipergunakan untuk memperoleh jumlah dari dua bilangan. Definisi dari penjumlahan yang cukup sederhana bisa digunakan dengan baik untuk situasi yang memerlukan aksi (penggabungan dan pemisahan) dan situasi statis yang tidak memerlukan adanya aksi. Lambang (adalah lambang untuk operasi penjumlahan, sehingga kalimat matematika seperti jumlah delapan belas dan lima sama dengan tiga belas di tulis secara simbol atau model matematika adalah $8 + 5 = 13$. Tanda tambah (mulai digunakan pada abad ke-15 untuk menandai karung padi-padian atau gandum yang melebihi berat yang ditentukan sebelumnya. (Wahyuddin & Sudrajat, 2003).

Menurut Muchtar A. Karim, 1996:185). Operasi penjumlahan ini mempunyai beberapa sifat yaitu:

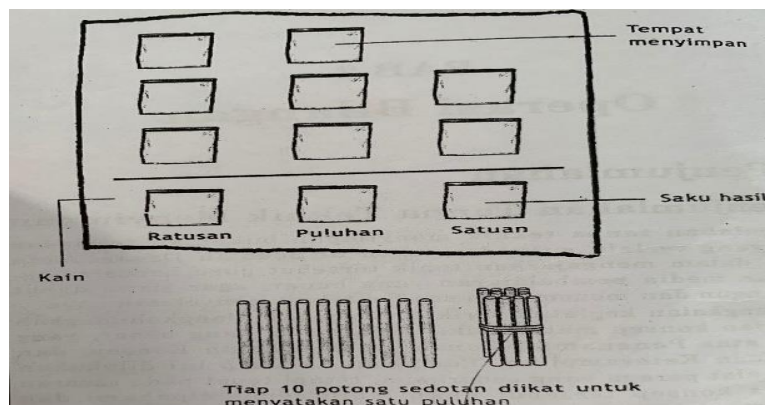
- a) Himpunan semua bilangan real yang tertutup operasi penjumlahan, yaitu untuk setiap real a dan b , maka $a + b$ merupakan bilangan real.
- b) Operasi penjumlahan bersifat asosiatif, yaitu untuk setiap bilangan real, a dan b berlaku: $a + b = b + a$, misalnya $2 + 3 = 3 + 2$.
- c) Operasi penjumlahan pada himpunan semua bilangan real memiliki unsur identitas, yaitu 0 , karena untuk setiap bilangan real a berlaku: $a+0 = 0 +a$.
- d) Setiap bilangan real a memiliki lawan terhadap operasi penjumlahan, yaitu $(-a)$ karena $a + (-a) = (-a) + a$.

1. Penjumlahan Tanpa Teknik Menyimpan

a) Penanaman Konsep

Menurut Heruman (2018:8-9) Adapun media yang diperlukan dalam penjumlahan tanpa teknik menyimpan antara lain:

1. Beberapa kantong plastik transparan sebagai saku penyimpanan yang dilekatkan pada selembar kain.
2. Sedotan limun atau lidi (pada peragaan ini akan menggunakan sedotan limun).



(Sumber: Heruman 2018:8)

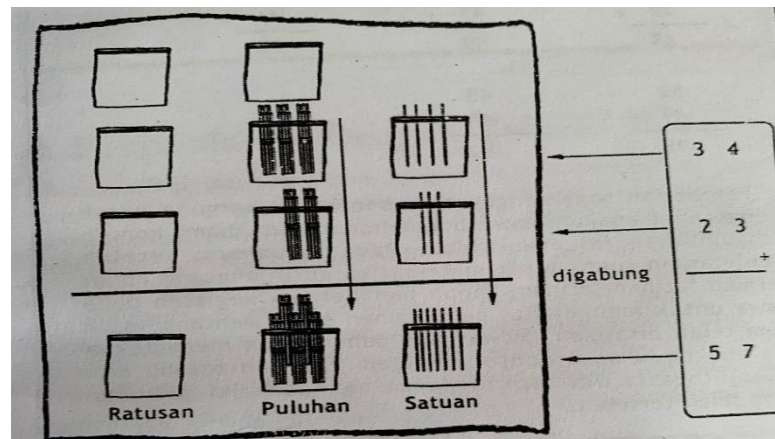
Contoh Kegiatan Pembelajaran:

Andaikan akan dicari hasil penjumlahan berikut:

$$34 + 23 = \dots$$

Langkah-langkah Peragaan:

1. Masukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya. Puluhan pada tempat puluhan satuan pada tempat satuan.
2. Siswa kemudian membaca bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan.
3. Sebagai implementasi dari operasi penjumlahan, gabungkan sedotan sedotan tersebut, satuan dengan satuan dan puluhan dengan puluhan.
4. Hitung jumlah sedotan pada saku hasil.
5. Siswa kemudian menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban.
Gabungkan satuan dengan satuan, puluhan dengan puluhan, lalu hitung hasilnya pada saku hasil.



(Sumber: Heruman 2018:9)

6. Sebaiknya, kegiatan ini diulangi beberapa kali dengan bilangan yang berbeda, agar siswa benar-benar memahaminya. Ini dapat dilakukan dengan bimbingan guru ataupun dicoba sendiri oleh siswa, baik secara berkelompok maupun perorangan.

b) Pemahaman Konsep

Menurut Haeruman (2018:10) Setelah peragaan tadi, tentunya kita ingin mengetahui apakah siswa benar-benar memahami penjumlahan tersebut atau tidak titik untuk mengetahui hal itu, dapat disajikan beberapa contoh dengan jawaban yang benar dan salah sebagai berikut.

Benarkah hasil penjumlahan di bawa ini? Jika benar beri tanda jika salah perbaikilah!

$$\begin{array}{r} 26 \\ 22 \quad + \\ \hline 48 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 14 \\ 45 \quad + \\ \hline 49 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 37 \\ 41 \quad + \\ \hline 78 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 52 \\ 47 \quad + \\ \hline 98 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 45 \\ 44 \quad + \\ \hline 89 \end{array}$$

Pemberian soal dengan jawaban salah berguna untuk mengetahui apakah siswa benar-benar memahami konsep penjumlahan ini atau tidak. Pada umumnya, setelah menjelaskan suatu topik matematika guru langsung memberikan latihan-latihan, tanpa memberikan kegiatan pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang topik yang telah disajikan. Siswa yang paham akan mengatakan “salah” pada soal contoh dengan jawaban salah, dan selanjutnya ia diharapkan dapat memperbaiki jawaban yang salah tersebut.

c) Pembinaan Keterampilan

Menurut Heruman (2018:11) Setelah siswa memahami topik penjumlahan, barulah mereka diberikan latihan latihan soal untuk lebih memantapkan pemahaman. Pada awalnya, latihan soal disajikan secara tertulis, agar Siswa memiliki waktu untuk berpikir. Selanjutnya, latihan soal dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Contoh soal nonrutin

$$\begin{array}{r} 2\dots \\ \dots 2 \quad + \\ \hline 46 \end{array} \qquad \begin{array}{r} \dots 4 \\ 4\dots \quad + \\ \hline 89 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 3\dots \\ 4\dots \quad + \\ \hline \dots 8 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5\dots \\ 4\dots \quad + \\ \hline \dots 7 \end{array} \qquad \begin{array}{r} \dots 5 \\ 4\dots \quad + \\ \hline 88 \end{array}$$

2) Contoh soal konsep nyata dalam kehidupan sehari-hari

“Fina membeli 60 buah alpukat di pasar. Kemudian Fina membeli lagi 55 buah alpukat di toko buah. Berapakah jumlah buah alpukat yang Fina beli?”

Contoh pemecahan masalah:

$$146 + 135 = \dots$$

2. Penjumlahan Dengan Teknik Menyimpan

a) Penanaman Konsep

Menurut Heruman (2018:12-13) Adapun media yang diperlukan dalam penjumlahan tanpa teknik menyimpan antara lain:

1. Beberapa kantong plastik transparan sebagai saku penyimpanan yang dilekatkan pada selembar kain.
2. Sedotan limun atau lidi (pada peragaan ini akan menggunakan sedotan limun).

Contoh Kegiatan Pembelajaran :

Andaikan akan dicari hasil penjumlahan dua buah bilangan $26 + 37 = \dots$,

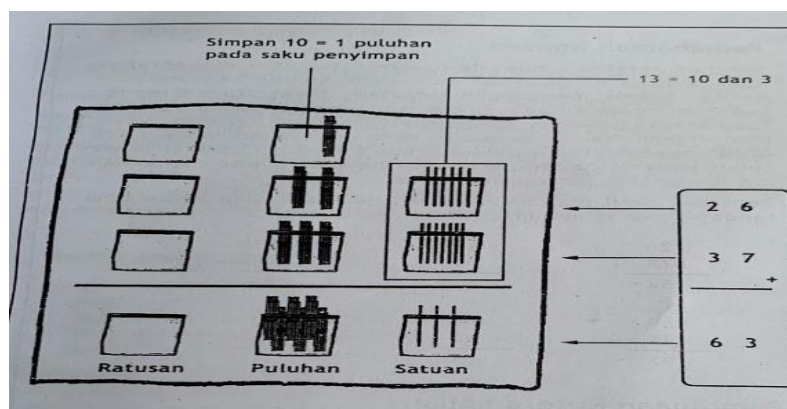
atau jika ditulis secara ke bawah:

$$\begin{array}{r} 26 \\ 37 \\ \hline \dots \end{array} +$$

Langkah-langkah Peragaan:

1. Masukkan sedotan pada kantong plastik sesuai dengan bilangan yang dikehendaki yaitu 2 puluhan dan 6 satuan Untuk bilangan 26.
2. Masukkan 3 puluhan dan 7 satuan untuk bilangan 37.

3. Siswa diperintahkan untuk menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan pada saku-saku kain.
4. Siswa kemudian menggabungkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya. gabungkan satuan dengan satuan terlebih dahulu, sehingga akan diperoleh sedotan sebanyak 13. Selanjutnya, dari 13 sedotan tersebut diambil 10 sedotan yang diikat sebagai 1 puluhan, yang kemudian disimpan pada saku menyimpan puluhan. Sisanya, masukkan pada saku hasil satuan
5. Untuk hasil puluhan, gabungkan sedotan pada saku penyimpanan dan pada dua saku puluhan kemudian simpan pada saku hasil puluhan di bawah.
6. Hitunglah jumlah sedotan pada satu hasil.
7. Siswa kemudian menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban.



(Sumber: Heruman 2018:13)

8. Agar siswa benar-benar paham, kegiatan ini sebaiknya Diulangi beberapa kali dengan bilangan yang berbeda titik ini dapat dilakukan

dengan bimbingan guru, atau Dicoba sendiri oleh siswa baik secara berkelompok maupun perorangan.

9. Untuk tahapan selanjutnya, siswa diberi contoh soal tanpa menggunakan media peraga, tetapi dapat dibantu dengan kotak penyimpanan.

$$\begin{array}{r}
 \boxed{1} \text{ ————— kotak penyimpanan sebagai pengganti saku} \\
 \text{penyimpanan} \\
 26 \\
 37 + \\
 \hline
 63
 \end{array}$$

b) Pemahaman Konsep

Menurut Heruman (2018:14) Setelah peragaan tadi, tentunya kita ingin mengetahui apakah siswa benar-benar memahami konsep penjumlahan dengan teknik menyimpan tersebut, tetapi tanpa menggunakan media peraga. Untuk itu dapat di berikan contoh soal dengan jawaban benar dan salah apabila siswa mengatakan “salah” pada soal dengan jawaban salah, serta dapat mengoreksi jawaban salah tersebut, berarti siswa telah paham. Beberapa contoh berikut dapat digunakan untuk menguji pemahaman siswa.

Benarkah hasil penjumlahan di bawah ini? Jika benar beri tanda , jika salah perbaikilah!

$$\begin{array}{r}
 26 \\
 28 \\
 \hline
 54
 \end{array}
 +
 \begin{array}{r}
 17 \\
 45 \\
 \hline
 52
 \end{array}
 +
 \begin{array}{r}
 37 \\
 48 \\
 \hline
 85
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 59 \\ \underline{47} \quad + \\ 97 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 48 \\ \underline{45} \quad + \\ 93 \end{array}$$

c) Pembinaan Keterampilan

Menurut Heruman (2018:14) Pembinaan keterampilan dapat dilakukan dengan pemberian berbagai latihan soal, untuk lebih memantapkan pemahaman siswa. Pada awalnya, latihan soal disajikan secara tertulis agar siswa memiliki waktu untuk berpikir. Selanjutnya, latihan soal dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Contoh soal nonrutin

$$\begin{array}{r} 3\dots \\ \underline{\dots 2} \quad + \\ 64 \end{array} \qquad \begin{array}{r} \dots 8 \\ \underline{4\dots} \quad + \\ 65 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 3\dots \\ \underline{4\dots} \quad + \\ 87 \end{array}$$

2) Contoh soal konsep nyata dalam kehidupan sehari-hari

“Di desa Sukarame terdapat 146 jiwa yang berkelamin laki-laki dan 135 jiwa yang berkelamin perempuan. Hitung jumlah penduduk desa Sukarame”

Contoh Pemecahan Masalah:

$$146 + 135 = \dots$$

b. Operasi Pengurangan

Menurut Zurismiati (2013:14) pengurangan adalah kebalikan dari penjumlahan, biasanya hasilnya akan lebih sedikit dari jumlah kumpulan benda yang dikurangi. Pengurangan bilangan dapat diibaratkan sebagai penambahan dengan lawan bilangan pengurangannya. Wahyudi (2003) mengatakan bahwa

proses pengurangan adalah lawan (invers) dari operasi tambah, misalnya 6 dikurang dengan 5 sama artinya dengan 6 ditambah dengan lawan 5, sehingga 6.

Maka dapat disimpulkan, operasi pengurangan merupakan kebalikan dari operasi penjumlahan, tetapi operasi pengurangan tidak memiliki sifat yang dimiliki operasi penjumlahan. Operasi pengurangan tidak memenuhi sifat pertukaran, sifat identitas, dan sifat pengelompokan.

1. Pengurangan Tanpa Teknik Meminjam

a) Penanaman Konsep

Menurut Heruman (2018:15-16) Adapun media yang diperlukan dalam penjumlahan tanpa teknik menyimpan antara lain:

1. Beberapa kantong plastik transparan sebagai saku penyimpanan yang dilekatkan pada selembar kain.
2. Sedotan limun atau lidi (pada peragaan ini akan menggunakan sedotan limun).

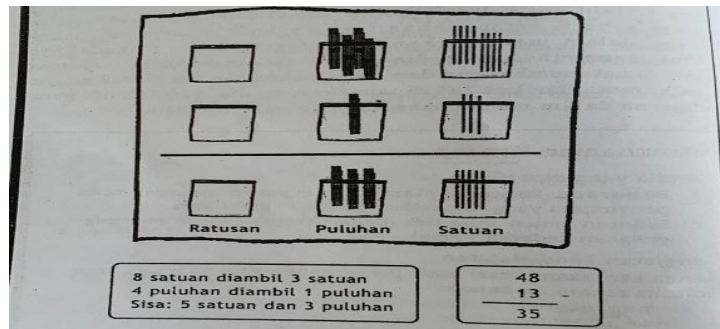
Contoh Kegiatan Pembelajaran:

Andaikan akan dicari hasil pengurangan $48 - 13 = \dots$

Langkah-langkah Peragaan:

1. Masukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya, puluhan pada tempat puluhan satuan pada tempat satuan.
2. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan.
3. Selanjutnya siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurangan pada saku pengurangan.

4. Pindahkan sedotan yang tersisa pada saku hasil
5. Siswa kemudian menghitung sedotan yang tersisa pada satu hasil, dan menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban.



(Sumber: Heruman 2018:16)

6. Ulangi peragaan tersebut beberapa kali hingga siswa benar-benar paham

b) Pemahaman Konsep

Menurut Heruman (2018:16-17) Setelah peragaan tadi, tentunya kita ingin mengetahui apakah siswa benar-benar memahami konsep pengurangan tanpa teknik meminjam ini. Caranya, siswa dapat di berikan contoh soal dengan jawaban benar dan salah. Apabila siswa mengatakan “salah” pada soal dengan jawaban salah, serta dapat mengoreksi jawaban salah tersebut, berarti siswa telah paham. Beberapa contoh berikut dapat digunakan untuk menguji pemahaman siswa. Benarkah hasil penjumlahan di bawah ini? Jika benar beri tanda , jika salah perbaikilah!

$$\begin{array}{r} 48 \\ - 26 \\ \hline 22 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 67 \\ - 32 \\ \hline 36 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 89 \\ - 33 \\ \hline 56 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 79 \\ \underline{44} \quad - \\ 36 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 58 \\ \underline{45} \quad - \\ 93 \end{array}$$

c) Pembinaan Keterampilan

Menurut Heruman (2018:17) Pembinaan keterampilan dapat dilakukan dengan pemberian berbagai latihan soal, untuk lebih memantapkan pemahaman siswa. Pada awalnya, latihan soal disajikan secara tertulis agar siswa memiliki waktu untuk berpikir. Selanjutnya, latihan soal dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1) Contoh soal nonrutin

$$\begin{array}{r} 59 \\ \underline{\dots} \quad - \\ 24 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 6\dots \\ \underline{32} \quad - \\ \dots 4 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 9\dots \\ \underline{34} \quad - \\ 4\dots \end{array}$$

2) Contoh soal konsep nyata dalam kehidupan sehari-hari

“Sebuah bak Pak Ali berisi ikan cupang sebanyak 300 ikan. Setelah itu Pak Ali mengurangi 100 ikan cupang dari dalam bak tersebut. Maka berapakah sisa ikan cupang yang ada di dalam bak saat ini?”

Contoh pemecahan masalah:

$$300 - 356 = \dots$$

2. Pengurangan Dengan Teknik Meminjam

Menurut Heruman (2018:18) Pengurangan dengan teknik meminjam termasuk topik yang sulit dipahami siswa sekolah dasar tingkat awal. Apabila siswa tidak atau kurang memahami keterampilan pengurangan dengan teknik meminjam, maka dapat dipastikan siswa tersebut akan mengalami banyak kesulitan dalam

mempelajari topik pengurangan selanjutnya. Dengan penggunaan media, bimbingan serta pengalaman guru, maka diharapkan pembelajaran pengurangan dengan teknik meminjam ini tidak menjadi topik yang terlalu sulit dimengerti siswa Sekolah Dasar.

a) Penanaman Konsep

Menurut Heruman (2018:18-21) Adapun media yang diperlukan dalam penjumlahan tanpa teknik menyimpan antara lain:

1. Beberapa kantong plastik transparan sebagai saku penyimpanan yang dilekatkan pada selembar kain.
2. Sedotan limun atau lidi (pada peragaan ini akan menggunakan sedotan limun).

Contoh Kegiatan Pembelajaran:

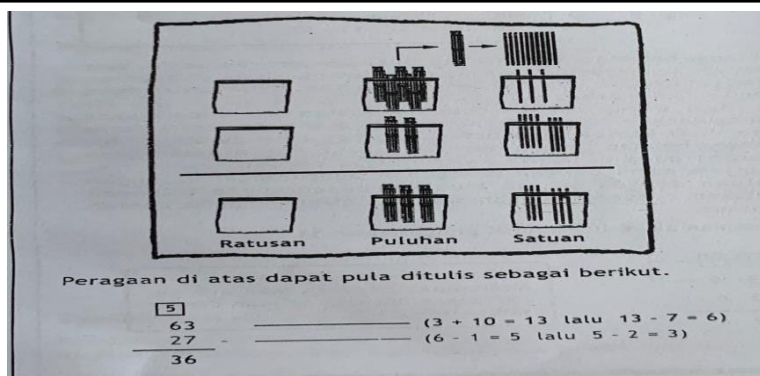
Andaikan akan dicari hasil pengurangan $63 - 27 = \dots$

Langkah-langkah Peragaan:

1. Masukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.
2. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.
3. Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurangan pada saku pengurangan.
4. Pinjamlah satu ikatan puluhan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
5. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.

6. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada satu hasil dan menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban.

Karena ketika 3 diambil 7 akan kurang 4, maka harus dipinjam satu ikat puluhan, lalu diambil 4 dan sisanya disimpan pada saku hasil. Selanjutnya, karena 6 puluhan tadi dipinjam 1 puluhan, maka akan tersisa 5 puluhan. 5 puluhan diambil 2 puluhan akan tersisa 3 puluhan dan disimpan pada saku hasil.



(Sumber: Heruman 2018:19)

7. Ulangi peragaan tadi beberapa kali sampai siswa benar-benar paham. Peragaan dapat dilakukan oleh guru atau siswa, baik secara perorangan maupun berkelompok.

b) Pemahaman Konsep

Menurut Heruman (2018:21) Untuk mengetahui apakah siswa telah memahami topic pengurangan dengan teknik meminjam, kita dapat memberikan contoh soal dengan jawaban yang benar dan yang salah. Apabila siswa mengatakan ‘salah’ pada soal dengan jawaban salah, serta data mengoreksi jawaban salah tersebut, berarti siswa telah memahaminya. Untuk itu, dapat digunakan beberapa contoh soal berikut.

Benarkah hasil pengurangan di bawah ini? Jika benar beri tanda , jika salah perbaikilah!

$$\begin{array}{r} 46 \\ \underline{28} \\ 22 \end{array} - \qquad \begin{array}{r} 65 \\ \underline{47} \\ 18 \end{array} - \qquad \begin{array}{r} 89 \\ \underline{39} \\ 54 \end{array} -$$

$$\begin{array}{r} 72 \\ \underline{44} \\ 28 \end{array} - \qquad \begin{array}{r} 91 \\ \underline{44} \\ 47 \end{array} -$$

c) Pembinaan Keterampilan

Menurut Heruman (2018:21-22) Pembinaan keterampilan dapat dilakukan dengan memberikan berbagai latihan soal dan penyelesaian soal cerita. Apabila sudah benar-benar memahaminya, penyampaian soal dapat diberikan melalui lisan atau dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Contoh soal nonrutin

1. $36 - 7 = \dots$
2. $41 - 4 = \dots$
3. $76 - 39 = \dots$
4. $34 - 18 = \dots$
5. $53 - 36 = \dots$

2) Contoh soal konsep nyata di dalam kehidupan sehari-hari

“Perternakan pak Eko memiliki 238 ekor ayam. Beberapa hari kemudian ayam pak Eko mati 52 Ekor. Berapakah sisa ayam ternak milik Pak Eko?”

Contoh pemecahan masalah:

$$238 - 52 = \dots$$

c. Operasi Perkalian

Menurut (Hidayati, 2015:16) operasi perkalian dapat didefinisikan sebagai penjumlahan berulang. Misalnya pada perkalian 4×3 dapat didefinisikan sebagai $3 + 3 + 3 + 3 = 12$ sedangkan 3×4 dapat didefinisikan sebagai $4 + 4 + 4 = 12$. Secara konseptual, 4×3 tidak sama dengan 3×4 , tetapi jika dilihat hasilnya saja maka $4 \times 3 = 3 \times 4$. Dengan demikian operasi perkalian memenuhi sifat pertukaran.

Operasi perkalian memenuhi sifat identitas. Ada sebuah bilangan yang jika dikalikan dengan setiap bilangan, maka hasilnya tetap bilangan itu sendiri. Bilangan tersebut adalah 1. Jadi jika $a \times 1 = a$. Operasi perkalian juga memenuhi sifat pengelompokan. Untuk setiap bilangan a, b, dan c berlaku: $(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$. Misalkan untuk operasi bilangan cacah $(2 \times 3) \times 4 = 2 \times (3 \times 4)$. Selain sifat-sifat tersebut, operasi perkalian masih mempunyai satu sifat yang berkaitan dengan operasi penjumlahan. Sifat ini menyatakan untuk bilangan a, b, dan c berlaku: $a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$. Sifat ini disebut dengan sifat penyebaran atau distribuf (Desi Ambarawati, 2015:18).

Menurut Heruman (2018:22) Perkalian termasuk topik yang sulit untuk dipahami sebagian siswa. Ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang duduk di tingkatan tinggi Sekolah Dasar belum menguasai topik perkalian, sehingga mereka banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari topik matematika lebih tinggi. Melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif berikut serta bimbingan guru, diharapkan membantu siswa dalam mempelajari perkalian.

a) Penanaman Konsep

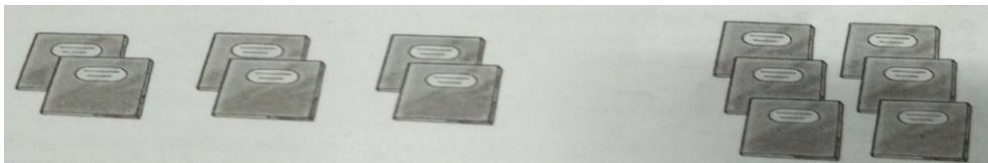
Menurut Heruman (201:23-24) Adapun media yang di perlukan:

Berbagai benda yang dimiliki siswa seperti pensil, pulpen, buku, penghapus dan lain sebagainya.

Contoh Kegiatan Pembelajaran:

Pada awal pembelajaran, guru dapat bercerita tentang permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian titik untuk membantu kemampuan berpikir siswa, diberikan bantuan benda atau gambar yang sesuai dengan cerita seperti pada contoh berikut.

Bu Susi Mengambil buku dari dus sebanyak 3 kali setiap pengambilan terambil 2 buku Berapa jumlah buku yang diambil Bu Susi semuanya nya?



Jumlah buku yang terambil

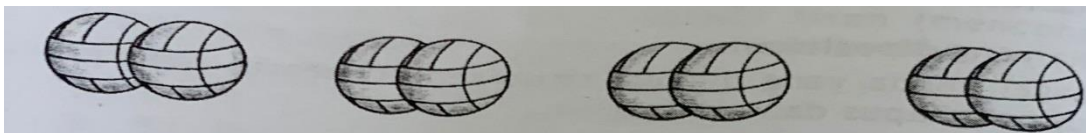
$$\boxed{2} + \boxed{2} + \boxed{2} = \boxed{6}$$

Dari peragaan di atas, guru dapat memberikan pertanyaan penggiring untuk siswa dalam menemukan konsep perkalian misalnya sebagai berikut.

1. Berapa kali Bu Susi Mengambil buku? (Jawaban yang diharapkan: 3 kali)
2. Berapa jumlah buku setiap pengambilan? (Jawaban yang diharapkan: 2)
3. Berapa jumlah buku yang diambil seluruhnya oleh Bu Susi? (Jawaban yang diharapkan: $2 + 2 + 2 = 6$ buku) atau tiga kali dua (3 kali 2), yang ditulis dalam perkalian $3 \times 2 = 6$

Berilah penekanan pada siswa bahwa $2 + 2 + 2$ jika ditulis dalam perkalian menjadi:

Contoh lain



Banyak bola seluruhnya: $2 + 2 + 2 + 2 = 8$

Ditulis dalam perkalian $\dots \times \dots =$ (Jawaban yang diharapkan: $4 \times 2 = 8$)

Selanjutnya, buatlah keterkaitan antara perkalian dan penjumlahan sebagai berikut:

1. $2 + 2 + 2 = 3 \times 2$

2. $2 + 2 + 2 + 2 = 4 \times \dots$

3. $3 + 3 = \dots \times \dots$

4. $3 + 3 + 3 = \dots \times \dots$

5. $3 + 3 + 3 + 3 = \dots \times \dots$

6. $4 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2$

7. $3 \times 4 = \dots + \dots + \dots$

8. $4 \times 3 = \dots + \dots + \dots + \dots$

9. $3 \times 5 = \dots + \dots + \dots$

10. $2 \times 6 = \dots + \dots$

Sebagai tahapan awal, siswa sebaiknya mengerjakan perkalian dengan cara mengubah terlebih dahulu dari perkalian ke penjumlahan dan sebaliknya siswa jangan dulu berikan *drill* sebelum mereka memahami benar konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang.

b) Pemahaman Konsep

Menurut Heruman (2018:24-25) Untuk mengetahui apakah siswa telah memahami topic perkalian kita dapat memberikan contoh soal dengan jawaban yang benar dan salah. Apabila siswa mengatakan “salah” pada soal dengan jawaban salah, serta dapat mengoreksi jawaban salah tersebut, berarti siswa telah paham. Perhatikan contoh berikut. Apabila benar beri tanda , jika salah perbaikilah!

1. $3 + 4 = 3 \times 4$

2. $2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 2 \times 5$

3. $4 + 4 + 4 = 3 \times 4$

4. $5 + 5 + 5 + 5 = 5 \times 4$

5. $2 + 2 + 2 = 3 \times 2$

6. $2 \times 4 = 2 + 2 + 2 + 2$

7. $3 \times 5 = 5 + 5 + 5$

8. $4 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2$

9. $5 \times 3 = 5 + 3$

10. $4 \times 4 = 4 + 4$

c) Pembinaan Keterampilan

Menurut Heruman (2018:25) Pembinaan keterampilan pada awalnya dapat dilakukan dengan memberikan *drill* pada siswa tentang perkalian sampai habis paling besar 50. Selanjutnya, siswa harus hafal perkalian sampai 100.

Pembinaan keterampilan siswa dalam perkalian dapat dilakukan dengan cara mencongak secara perorangan. Kegiatan mencongak ini sering dilakukan guru-guru di masa lalu ketika menjelang pulang sekolah. Guru memberikan soal perkalian, siswa kemudian menjawabnya. Siswa yang dapat menjawab dengan benar, dipersilahkan untuk pulang terlebih dahulu dan siswa yang tidak dapat menjawab atau masih salah dalam menjawabnya, tidak diperbolehkan dahuu untuk pulang. Kegiatan ini memang efektif dalam melatih siswa untuk hafal perkalian. Selain itu, untuk pengayaan guru dapat memberikan contoh soal dengan cara sebagai berikut:

- 1) Contoh soal divergen (soal dengan kemungkinan jawaban yang lebih dari satu.

Isilah titik-titik di bawah ini!

36	48	56
... × × × ...
... × × × ...
... × × × ...
... × × × ...

- 2) Contoh soal konsep nyata di dalam kehidupan sehari-hari.

“Bu Tuhu membeli 11 bungkus roti keju. Setiap bungkus berisi 17 potong roti keju. Jadi banyak roti keju yang di beli Bu Tuhu adalah...potong

Contoh pemecahan masalah:

$$11 \times 17 = \dots$$

d. Operasi Pembagian

Pembagian juga didefinisikan sebagai pengurangan berulang sehingga diperoleh hasil akhir 0 (Laila, 2015:30). Operasi pembagian pada dasarnya adalah proses pencarian tentang faktor yang belum diketahui dari suatu bentuk perkalian titik operasi pembagian suatu bilangan bulat pada hakekatnya adalah operasi pengurangan yang dilakukan secara berulang (Hidayati, 201:16) oleh karena itu untuk memahami konsep pembagian bilangan bulat diperlukan pemahaman akan konsep operasi pengurangan bilangan bulat.

Secara matematis ditulis sebagai $a : b = a - b - b - b \dots = 0$. Misal, $24 : 3 = 24 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$. Berarti $24 : 3 = 8$. Hasil ini ditunjukkan oleh banyaknya angka 3 yang muncul sebagai bilangan pengurangnya. Operasi pembagian adalah kebalikan dari operasi perkalian. Jika sebuah bilangan a dibagi bilangan b menghasilkan bilangan c (dilambangkan dengan $a : b = c$), maka konsep perkalian yang terkait adalah $c \times b = a$. Menurut Edy (2012:14) operasi pembagian memiliki sifat sebagaimana operasi pengurangan yaitu tidak memenuhi sifat pengelompokan. Operasi pembagian tidak memenuhi sifat pertukaran.

Menurut Heruman (2018:26) Pembagian termasuk topik yang sulit untuk dimengerti siswa. Oleh karena itu, banyak ditemukan kasus Ketika siswa di kelas tinggi SD bahkan sampai SMP, kurang memilih keterampilan dalam pembagian. Hal ini merupakan penyebab mengapa siswa banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika atau mata pelajaran lain yang berkaitan dengan pembagian. Penggunaan media pembelajaran yang efektif, serta tentunya dengan bimbingan guru, diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari topik pembagian tersebut.

Dengan memberikan pembelajaran pembagian dasar kepada peserta didik, dapat memberikan pengalaman dalam membagi. Contohnya, dengan memberikan sebagian barang atau benda yang dimiliki kepada beberapa temannya. Dengan menerapkan pengalaman langsung terhadap peserta didik akan memudahkan mengingat konsep pembagian tersebut. Selanjutnya dengan memberikan evaluasi atau latihan, peserta didik akan diajak untuk mengamati hubungan antara bilangan yang dibagi, pembagi, dan hasil baginya. Setelah dicermati bilangan yang dibagi = pembagi hasil bagi.

Contoh:

1. $10 : 5 = 2$ artinya adalah ada 2 kali pengambilan 5 sampai habis pada bilangan 10 dengan setiap kali pembagian dibagi rata ke dalam 5 kelompok.
2. $30 : 6 = 5$ artinya adalah ada 5 kali pengambiln 6 sampai habis pada bilangan 30 dengan setiap kali pembagian dibagi rata kedalam 6 kelompok , dan lain-lain.

a) Penanaman Konsep

Menurut Heruman (2018:26-28) Adapun media yang diperlukan: Berbagai benda yang dimiliki siswa seperti pensil, pulpen, buku, penghapus dan lain sebagainya.

Contoh kegiatan pembelajaran:

Pada awal pembelajaran guru dapat bercerita tentang permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pembagian. Cerita yang disajikan adalah cerita yang dekat dengan kehidupan siswa, mauon cerita yang seringa tau pernah dialami siswa. Untuk membantu kemampuan berpikir siswa, kita dapat memberikan bantuan benda atau gambar yang sesuai dengan cerita. Adapun contoh sebagai berikut:

Bu Fitri mempunyai 6 buah buku. Buku tersebut akan dibagikan sama banyak pada 2 orang anak. Berapa buah buku yang didapatkan setiap anak?

Perintah peragaan

- Ambil 2 bagikan!
 - Ambil 2 lagi, bagikan!
 - Ambil 2 lagi, bagikan! (habis)
1. Berapa buah buku yang didapatkan masing-masing anak? (Jawaban yang diharapkan: 3 buah buku). Dengan kata lain, peragaan di atas sama seperti 6 ambil 2, ambil 2, ambil 2. Apabila ditulis dalam pengurangan, perintah di atas menjadi $6 - \underline{2 - 2 - 2} = 0$

2. Berapa kali Bu Fitri mengambil 2 buku sekaligus?

(Jawaban yang diharapkan: 3 kali). Apabila ditulis dalam pembagian menjadi

$$6 \div 2 = 3$$

Contoh lain:

Paman mempunyai 8 buah bola kecil. Bola tersebut akan dibagikan pada 2 orang anak. Berapa buah bola yang diperoleh masing-masing anak?

Perintah peragaan:

- Ambil 2 bagikan!
- Ambil 2 lagi, bagikan!
- Ambil 2 lagi, bagikan!
- Ambil 2 lagi, bagikan! (habis)

1. Berapa buah bola yang didapatkan masing-masing anak?

(Jawaban yang diharapkan: 4 buah buku). Dengan kata lain, dalam peragaan diatas: 8 ambil 2, ambil 2, ambil 2, ambil 2

Perintah di atas jika ditulis dalam pengurangan menjadi

$$8 \quad \underline{- 2 - 2 - 2 - 2} = 0$$

2. Berapa kali paman mengambil 2 bola sekaligus? (Jawaban yang diharapkan: 4 kali). Apabila di tulis dalam pembagian menjadi

$$8 \div 2 = 4$$

Buatlah keterkaitan antara pembagian dan pengurangan seperti berikut:

a.	$8 \div 2 = \dots$	$\rightarrow 8 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0$
	$8 \div 2 = 4$	
b.	$12 \div 3 = \dots$	$\rightarrow 12 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$
c.	$12 \div 3 = 4$	$\rightarrow 15 - 5 - 5 - 5 = 0$
d.	$6 - 2 - 2 - 2 = 0$	$\rightarrow 6 \div 2 = 3$
e.	$8 - 4 - 4 = 0$	$\rightarrow 8 \div 4 = 2$
f.	$6 - 3 - 3 = 0$	$\rightarrow 6 \div 3 = 2$
g.	$9 - 3 - 3 - 3 = 0$	$\rightarrow 9 \div 3 = 3$
h.	$12 - 4 - 4 - 4 = 0$	$\rightarrow 12 \div 4 = 3$

Untuk tahap awal, siswa sebaiknya mengerjakan pembagian dengan cara mengubah terlebih dahulu pembagian kedalam pengurangan, dan sebaliknya. Siswa juga sebaiknya tidak diberikan *drill* terlebih dahulu sebelum mereka memahami benar konsep pembagian sebagai pengurangan berulang.

b) Pemahaman Konsep

Menurut Heruman (2018:29) Untuk mengetahui apakah siswa memahami topik pembagian, guru dapat memberikan contoh soal dengan jawaban yang benar dan salah. Apabila siswa mengatakan “salah” pada soal dengan jawaban salah, serta dapat mengoreksi jawaban salah tersebut, berarti mereka telah paham. Perhatikan contoh berikut.

Perhatikan pembagian di bawah ini. Apabila benar beri tanda, jika salah perbaikilah!

1. $4 : 2 = 4 - 2 - 2 - 2 = 0$	\rightarrow	$4 : 2 = 3$
2. $10 : 2 = 10 - 5 - 5 = 0$	\rightarrow	$10 : 2 = 2$
3. $16 : 8 = 16 - 8 - 8 = 0$	\rightarrow	$16 : 8 = 2$
4. $12 : 4 = 12 - 4 - 4 - 4 = 0$	\rightarrow	$12 : 4 = 3$

5. $8 : 4 = 2$
6. $6 : 2 = 4$
7. $9 : 3 = 3$
8. $12 : 3 = 5$
9. $10 : 5 = 2$
10. $15 : 3 = 4$

c) Pembinaan Keterampilan

Menurut Heruman (2018:29-30) Pembinaan keterampilan dalam topik pembagian pada awalnya dapat dilakukan dengan cara memberikan *drill* pada siswa dalam pembagian, dari yang mudah sampai dengan yang sulit. Untuk membina keterampilan dalam pembagian, dapat dilakukan dengan cara mencongak secara perorangan. Seperti halnya dalam perkalian, mencongak pembagian sering dilakukan oleh guru-guru terdahulu pada saat menjelang pulang sekolah. Guru memberikan soal pembagian, kemudian siswa menjawabnya. Siswa yang dapat menjawab dengan benar, dipersilahkan untuk pulang terlebih dahulu, dan siswa yang tidak dapat menjawab atau masih salah menjawab tidak diperkenankan pulang terlebih dahulu. Kegiatan ini dirasakan efektif dalam melatih siswa hafal pembagian.

Selain kegiatan *drill*, guru juga dapat membuat keterkaitan antara pembagian dan perkalian, yang berguna terutama untuk mengetahui benar atau tidaknya jawaban siswa seperti berikut.

1) Contoh soal ketrekaitan pembagian dan perkalian.

$$1. 8 : 4 = 2 \quad \rightarrow \quad 4 \times 2 = 8 \quad \text{Atau} \quad 2 \times 4 = 8$$

$$2. 10 : 2 = 5 \quad \rightarrow \quad 2 \times 5 = 10 \quad \text{Atau} \quad 5 \times 2 = 10$$

$$3. 12 : 3 = 4 \quad \rightarrow \quad 3 \times 4 = 12 \quad \text{Atau} \quad 4 \times 3 = 12$$

$$4. 9 : 3 = 3 \quad \rightarrow \quad 3 \times 3 = 9$$

$$5. 15 : 3 = 5 \quad \rightarrow \quad 5 \times 3 = 15$$

$$6. 12 : 4 = 3 \quad \rightarrow \quad 4 \times 3 = 12$$

$$7. 25 : 5 = 5 \quad \rightarrow \quad 5 \times 5 = 25$$

$$8. 50 : 5 = 10 \quad \rightarrow \quad 5 \times 10 = 50$$

$$9. 36 : 6 = 6 \quad \rightarrow \quad 6 \times 6 = 36$$

$$10. 63 : 9 = 7 \quad \rightarrow \quad 9 \times 7 = 63$$

$$11. 49 : 7 = 7 \quad \rightarrow \quad 7 \times 7 = 49$$

2) Contoh konsep nyata di dalam kehidupan sehari-hari.

“Ibu mempunyai 72 kue. Semua kue ingin dibagikan kepada 9 orang anak dengan jumlah masing-masing yang sama banyak. Berapa banyak kue yang diberikan Ibu kepada tiap anak?”

Contoh pemecahan masalah:

$$72 : 9 = \dots$$

B. Kajian Pustaka

Penelitian relevan yang telah dilakukan oleh penelitan terdahulu tentang Analisis Pengetahuan Numerasi Siswa Dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung Didalam Kehidupan Sehari-hari diantaranya:

Sutrisno, dalam penelitian yang berjudul **Analisis kesulitan belajar siswa kelas II pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan**. Hasil penelitian ini bahwa untuk kesulitan belajar siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan.

1. Meliputi pada operasi yang melibatkan bilangan nol, belum menguasai prosedur penjumlahan bilangan dengan cara menyimpan dan pengurangan kurang telitinya dalam mengerjakan soal. Solusinya yang ditawarkan untuk mengantisipasi kesulitan belajar siswa selama dalam proses pembelajaran adalah menerapkan pembelajaran yang didasarkan pada prinsip pembelajaran matematika, dengan cara pemberian soal latihan, dan pemberian penguatan materi terhadap konsep yang belum dipahami siswa. Sedangkan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa setelah dilaksanakan dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dikemukakan saran yaitu guru hendaknya memperhatikan tingkat penguasaan materi siswa; guru dapat mengajarkan konsep dengan cara menekankan definisi dan sifat, menekankan contoh dan alasannya, dan membandingkan objek yang sesuai dengan konsep; guru hendaknya mengaitkan materi pelajaran dengan konteks rill dan saling terintegrasi dengan materi yang lain.

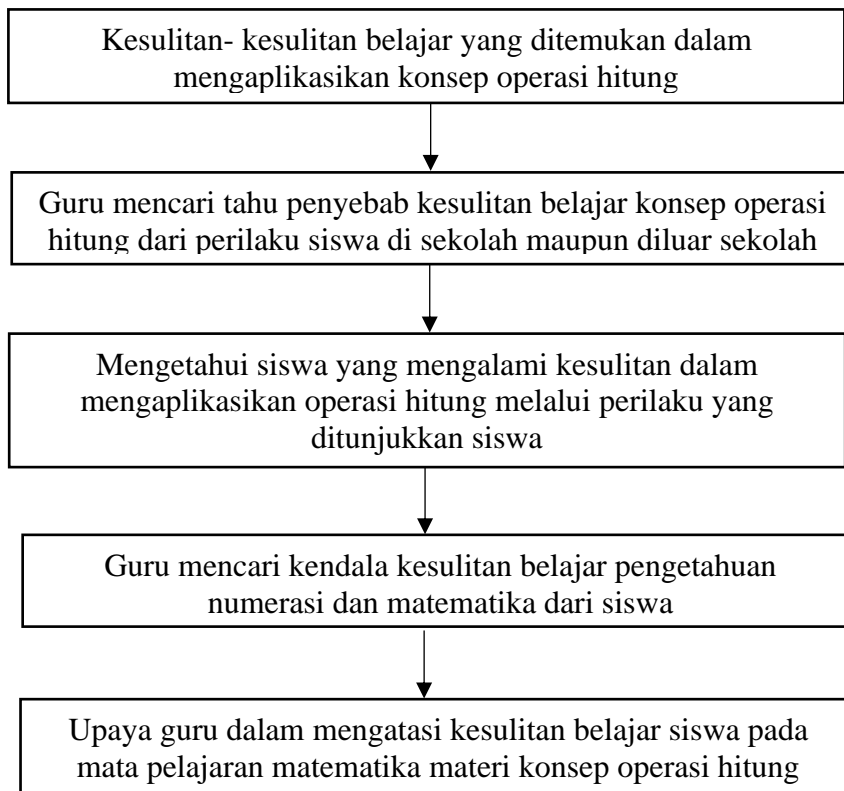
2. Yuni arnidha, dalam penelitian yang berjudul **Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Bilangan Cacah**. Disimpulkan bahwa kesalahan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan disebabkan siswa kurang menguasai pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan, teknik menyimpan dan meminjam, serta kurang hati-hati dalam menyelesaikan soal.
3. Hera Deswita, dalam penelitian yang berjudul **Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pembagian di Kelas IV Sekolah Dasar**. Disimpulkan bahwa kesalahan siswa karena belum atau lupa tentang perkalian 1 hingga 10 sedangkan faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal pembagian adalah faktor psikologis, yaitu minat siswa terhadap matematika.

Persamaan dari ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang kesulitan yang dialami siswa, kesulitan yang dialami siswa kurang menguasai pemahaman konsep operasi hitung, teknik analisis datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah fokus dalam penelitian berbeda, berbeda tempat waktu penelitian, serta subjek penelitiannya.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah argumentasi dalam merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan. Kerangka berfikir diperlukan untuk meyakinkan sesama ilmiah dengan aluran

pikiran yang logis agar membuahkan kesimpulan berupa hipotesis. Berikut akan dipaparkan terkait kerangka berpikir dalam penelitian ini melalui tabel dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ingin diteliti penelitian ini menggunakan metode *kualitatif deskriptif*, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan pengetahuan numerasi siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Basri (2014) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Menurut Sugiyono (2016:9) deskriptif adalah pencarian data mengenai interpretasi yang tepat untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi atau kejadian. Selanjutnya penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Penelitian kualitatif dipilih karena penekanan penelitian ini terdapat pada makna dan sifatnya yang induktif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami lebih dari tentang kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 117853 Kilang Mili yang berlokasi di Jl. Sukarame Baru, Kec. Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhan Batu Utara pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kegiatan	Bulan					
		Desember	Maret	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Observasi Awal						
2	Seminar Proposal						
3	Pelaksanaan Riset						
4	Penulisan Skripsi						
5	Persetujuan Skripsi						
6	Sidang Meja Hijau						

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas VI SDN 117853 Kilang Mili pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 7 perempuan dan 13 laki-laki. Alasannya dipilihnya siswa kelas VI sebagai subjek penelitian adalah karena ditemukannya masalah suatu kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif adapun yang menjadi objek yang akan diteliti adalah kesulitan pengetahuan numerasi siswa kelas VI SDN 117853 Kilang Mili dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkit informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Data kualitatif adalah data yang sifatnya tidak numerik. Data kualitatif biasanya dikumpulkan untuk menjangkit informasi yang tidak dapat ditangkap secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber dan berbagai cara bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka dapat dilakukan dengan cara tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data terkait Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI di SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung Di dalam Kehidupan Sehari-hari, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda operasi hitung sebanyak 25 butir soal. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan tes terhadap siswa sebagai subjek yang terpilih dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini tes diambil dari soal operasi hitung matematika kelas VI SDN 117853 Kilang Mili.

Tabel 3.1
Kisi-kisi dari soal operasi hitung untuk menganalisis kesulitan siswa
dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan
sehari-hari

Indikator	No. Soal Uji Tes	Jumlah Butir Soal
Menghitung operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian	1, 4, 7, 8, 9 10, 11, 19 dan 20	9
Menghitung operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan soal cerita	2, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24 dan 25.	13
Simbol matematika	3, 5 dan 6	3

b) Observasi

Menurut Riyanto (2010:96) observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri.

Dengan demikian, kehadiran peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan diketahui oleh orang-orang yang sedang diamati, sehingga terjalin hubungan tau interaksi yang wajar dengan orang yang sedang diamati. Peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar di SDN 117853 Kilang Mili terkait dengan kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung.

Adapun kisi-kisi observasi kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.2
Kisi-kisi observasi kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari

No	Indikator/Aspek	Item
1.	Siswa mampu berhitung	4
2.	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung	4
4.	Siswa mengenal simbol operasi hitung matematika	1

E. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SDN 117853 Kilang Mili pada tanggal 5 sampai 30 Desember 2021. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai kesulitan-kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan triangulasi. Menurut Nusa Saputra dalam bahasa sehari-hari, triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber

1. Triangulasi teknik berkaitan dengan penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan kebenaran data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengambil data seperti observasi, wawancara, hasil tes dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber yaitu berkaitan dengan penggunaan sumber data yang beragam untuk memastikan data benar atau tidak. Dalam penelitian ini, sumber perolehan data yang tidak hanya berasal dari guru sebagai informasi utama keterlibatan kepala sekolah, dan siswa sebagai sumber data merupakan upaya untuk meningkatkan kredibilitas data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan transformasi data kasar dari lapangan. Proses ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dan penelitian ini peneliti membuat skor untuk pengumpulan data yang selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk paragraf.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data atau berbagai sumber data. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil tes, data hasil wawancara, dan data hasil pengamatan selama observasi berlangsung.

d. Penarikan Kesimpulan (verification)

Kesimpulan- kesimpulan yang didapat selama penelitian harus diverifikasi. Makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika yang mengangkatnya sebagai temuan penelitian.

Kemudian penulisan melakukan pengolahan dan perhitungan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor angka yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

(Sumber: Kunandar: 137-138)

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar yang telah melalui validasi. Tingginya skor yang diperoleh dan diklasifikasikan menjadi 4

kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Presentase skor tingkat aktivitas siswa yang diperoleh dihitung dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor angka yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

(Sumber: Kunandar: 137-138)

Tabel 3.3
Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 91-100
Baik	Nilai 71-90
Cukup	Nilai 61-70
Kurang atau BT (Belum Terlihat)	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar 2013:137-238)

Data yang telah tersusun dan diolah, kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung yaitu dari kemampuan siswa dalam mengetahui maksud soal, memahami apa yang ditanyakan, serta menggunakan operasi hitung apa yang digunakannya. Selanjutnya penulis membuat tafsiran dan menyimpulkannya sehingga permasalahan yang diajukan dapat terjawab dan terpecahkan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Penentuan permasalahan dan tujuan yang akan dicapai
2. Mencari referensi penelitian
3. Penentuan sumber penelitian
4. Pembuatan panduan pertanyaan wawancara

5. Melakukan wawancara
6. Melakukan observasi
7. Melakukan analisis dan pengolahan data
8. Menguji keabsahan temuan dan penarikan kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Temuan Umum

1. Profil SDN 117853 Kilang Mili

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 117853 Kilang Mili. SDN 117853 Kilang Mili adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Desa Sukarame, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara. Gedung yang dimiliki SDN 117853 Kilang Mili terdiri dari 9 ruang kelas, dan 1 perpustakaan. Jumlah siswa SDN 117853 Kilang Mili pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 113, dengan perincian yang laki-laki 85 sedangkan perempuan 51. SDN 117853 Kilang Mili didukung oleh 11 tenaga pengajar yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 orang guru PAI (Agama Islam), 1 orang guru olahraga, 1 orang guru agama Kristen dan 1 orang operator sekolah. Hampir semua tenaga pengajar yang ada adalah memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengajar.

Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 117853 Kilang Mili berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 117853 Kilang Mili pada awalnya berdiri pada tahun 1984. SDN 117853 Kilang Mili menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SDN 117853 Kilang Mili berasal dari PLN. SDN 117853 Kilang Mili menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah.

Provider yang digunakan di SDN 117853 Kilang Mili untuk sambungan internetnya adalah Telkomsel Flash. Pembelajaran di SDN 117853 Kilang Mili dilakukan pada pagi hari. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SDN 117853 Kilang Mili memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 1452/BANSM/2019. SDN 117853 Kilang Mili berstatus negeri. Sekolah ini terletak ditempat yang strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri merupakan faktor terpenting yang membuat para siswa nyaman berada dilingkungan sekolah.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan tamatan yang cerdas dan 100% melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang asri.

b. Misi

- Membudayakan disiplin bagi seluruh warga sekolah melalui tertib administrasi dan proses pembelajaran.
- Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- Memanfaatkan sekolah sebagai sarana belajar yang nyaman melalui program perindangan dan penghijauan sekolah.

B. Deskripsi Temuan Khusus

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil tes, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai hasil penelitian lapangan. Data yang bersifat

kualitatif akan diuraikan kedalam deskriptif terhadap permasalahan tentang analisis kesuliatan pengetahuan numerasi siswa kelas VI SDN 117853 Kilang Mili dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari diuraikan secara terperinci.

1. Hasil Data Tes

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 117853 Kilang Mili pada Semester Ganjil tahun Ajaran 2021/2022. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 20 orang. Data dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan instrumen pengumpulan data tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Dokumen yang diambil dari jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes pilihan ganda yang telah diberikan. Jawaban siswa tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif.

Untuk menguji kemampuan siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari dilakukan evaluasi belajar siswa untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa pada materi ini yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agusman	52	Belum Tuntas
2	Ahmad Fauzi Manurung	60	Belum Tuntas
3	Aldan Satria	72	Tuntas
4	Amoi Melpa Simbolon	76	Tuntas
5	Bima Suhada	68	Tuntas
6	Binsar	68	Tuntas
7	Celsi Fiani Amazihono	76	Tuntas
8	Chanita Nasya Fani	72	Tuntas
9	Daniel Lumban Raja	68	Tuntas
10	Daniel Prawira Sinaga	72	Tuntas
11	Elisabet	68	Tuntas
12	Farhan	52	Belum Tuntas
13	Febrianto Simarmata	76	Tuntas
14	Febriansah	60	Belum Tuntas
15	Fina Saputri Sirait	72	Tuntas
16	Jose	68	Tuntas
17	Meliani Erliana Sitanggang	72	Tuntas
18	Rezeki Butar-Butar	76	Tuntas
19	Rinto Sijabat	56	Belum Tuntas
20	Yanti Rian Lafau	76	Tuntas
	Nilai Tertinggi		76
	Nilai Terendah		52
	Rata-Rata		68

Berdasarkan data penelitian yang disajikan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai siswa tergolong cukup. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengerjakan soal tes pilihan ganda 5 peserta didik belum mencapai KKM dan 15 peserta didik sudah mencapai KKM yang telah ditentukan. Dengan nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 52. Dengan nilai rata-rata kelas 68 pada rentang nilai 0-100.

2. Hasil Data Observasi

Kesulitan pengetahuan numerasi siswa kelas VI SDN 117853 Kilang Mili dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari, sebagai observasi penulisan di lapangan bahwa, dari hasil tes pilihan berganda diatas dapat dilihat pada presentase hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Observasi Siswa dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di dalam Kehidupan Sehari-Hari

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan Skor
Sangat Baik	91 – 100	5	25 %
Baik	71 – 90	10	50 %
Cukup	61 – 70	3	15 %
Kurang	Kurang dari 60	2	10 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dari 20 siswa terdapat 5 siswa (20%) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 10 siswa (50%) yang mendapatkan kriteria baik, 3 siswa (15%) yang mendapatkan kriteria cukup, 2 siswa (10%) yang mendapatkan kriteria kurang.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan pengetahuan numerasi siswa SDN 117853 Kilang Mili dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan tes dan observasi yang digunakan untuk menganalisis kesulitan

pengetahuan numerasi siswa SDN 117853 Kilang Mili dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil tes pilihan ganda hanya ada beberapa siswa yang tidak dapat menjawab soal-soal tersebut dengan benar. Dari 20 siswa 5 siswa yang belum mencapai KKM dan 15 siswa sudah mencapai KKM. Dengan nilai rata-rata siswa 68. Dalam hal ini peneliti menemukan kesulitan siswa dalam menjawab soal-soal operasi hitung berdasarkan hasil observasi, yaitu:

- a. Siswa kesulitan memahami soal cerita.
- b. Siswa kesulitan mengerjakan soal operasi hitung perkalian dan pembagian.
- c. Siswa kurang memahami simbol matematika.

Maka dari itu operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian memiliki kaitan yang sangat erat sehingga pemahaman konsep dan keterampilan melakukan operasi yang satu akan mempengaruhi pemahaman konsep dan keterampilan operasi yang lain.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

- a. Lama dalam proses perencanaan peneliti. Sebelum turun ke lapangan, peneliti harus mempersiapkan perencanaan penelitian secara ketat dalam wujud

proposal penelitian. Kegiatan ini sering kali memakan waktu yang cukup lama.

- b. Siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan, banyak siswa yang menyelesaikan soal tes dengan kerja sama antar sesama teman.
- c. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat soal tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan soal tes, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan di masa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri peneliti baik dari ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan pengetahuan numerasi siswa kelas VI SDN 117853 Kilang Mili dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung, terdapat siswa di kelas VI SDN 117853 Kilang Mili kesulitan belajar operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian meliputi: (1) Kesulitan memahami konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, (2) Kesulitan dalam membedakan simbol-simbol operasi hitung, (3) Kesulitan mengerjakan soal operasi hitung perkalian dan pembagian. (4) Kesulitan dalam mengerjakan soal-soal cerita.
2. Upaya guru mengatasi kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung. Pertama, guru memastikan kesiapan belajar siswa. Kedua, guru dalam menyampaikan materi ajar menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Ketiga, setiap pemberian soal-soal disesuaikan dengan kemampuan siswa yakni memberi soal yang mudah dimengerti siswa kemudian secara bertahap siswa diberi soal yang rumit. Keempat, guru menghilangkan rasa takut siswa dalam belajar matematika melalui pembelajaran yang menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SDN 117853 Kilang Mili

Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi untuk giat belajar dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas agar lebih memahami materi pembelajaran matematika. Siswa juga sebaiknya membentuk kelompok belajar tempat tinggal agar dapat berdiskusi dan belajar secara bersama-sama untuk menyelesaikan kesulitan dan memahami materi matematika.

2. Bagi Guru SDN 11 7853 kilang mili

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa rekomendasi pemecahan masalah kesulitan siswa SDN 117853 Kilang Mili dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari yaitu, untuk mengatasi faktor kesulitan yang berasal dari dalam siswa guru dapat melakukan bimbingan dan konseling kepada siswa yang memiliki tingkat emosional tinggi, agar dapat mengarahkan siswa mengendalikan emosional. Drill atau pelatihan soal-soal secara terus-menerus dapat dilakukan untuk membantu siswa yang memiliki kecerdasan dibawah teman yang lain agar dapat mengikuti pelajaran. Untuk meningkatkan perhatian siswa dan minat siswa terhadap pembelajaran dapat dengan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan memberikan dorongan (encouragement) agar siswa lebih memperhatikan pelajaran dan memberikan penghargaan buka (reward) saat siswa mendapatkan

pelajaran yang baik. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru dan orang tua dapat memberikan penguatan atau (reinforcement) berupa pujian dan nasehat.

3. Bagi Orang Tua SDN 11 7853 kilang mili

Orang tua dapat membantu siswa memahami konsep operasi hitung dengan benar dan dapat membimbing siswa dalam mengingat fakta dasar operasi hitung dalam belajar di rumah.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan ini masih sangat sederhana sehingga perlu adanya penelitian dari faktor kesulitan belajar matematika. Serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyajikan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA


- Abdul, M. Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Negatif Melalui Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Alat Peraga (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Mi Sirojul Athfal Bekasi).
- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2).
- Deswita, H. (2015). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pembagian Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, vol 4, No.2, 115-119.
- Dewi, R. (2012). Meningkatkan Kemampuan Belajar Operasi Perkalian Melalui Teknik Penjumlahan Berulang Pada Murid Tunadaksa Kelas IV/D Di SLB Negeri Barru. FIP.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Putri Utami, I. W., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 3, No.1.
- Fauziah, R., Reffiane, F., & Sukamto, S. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas 3 SDN Gebangsari 02. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 838-843.
- Gowa, P. K., & Laely, N. A. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Magic Board Terhadap Kemampuan Hitung Siswa Kelas III Sd Inpres Paku Kecamatan.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143, 32-49. Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Hasan, Q. A. (2017). Pengembangan Pembelajaran Operasi Pembagian dengan Menekankan Aspek Pemahaman. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 106-114.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Heruman. (2018). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- J.Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

- Kebudayaan, K. P. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta Timur: TIM GLN Kemendikbud.
- Mahmud, M. r., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 4, No.1*, 69-88.
- Maryanti, I., 'Afifah, N., Nasution, I. S., & Wahyuni, S. (2021). Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Pembelajaran Mengalami Interaksi Komunikasi dan Refleksi (MIKIR). *Jurnal Basicedu, Vol.5, No.6*.
- Masluhah, F. (2011). *Penggunaan Media Konkrit" Tongfitna" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perkalian Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sdn Pulorejo 1 Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang* (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Mulyadi, S., Basuki, A. H., & Prabowo, H. (2019). Metode penelitian kualitatif dan mixed method: perspektif yang terbaru untuk ilmu-ilmu sosial, kemanusiaan, dan budaya.
- Nizar, A. (2007). Kontribusi matematika dalam membangun daya nalar dan komunikasi siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif, 2(2)*, 74-80.
- Perkalian, S. P. M. P., & Tema, B. C. D. S. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sa'diyah, A. M. F., Wahyudi, W., & Joharman, J. (2017). Penerapan Metode Inkuiri Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Jerukagung Tahun Ajaran 2016/2017. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen, 5(2.1)*.
- Suarjana, I., Parmiti, D. P., & Safitri, P. A. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Pecahan Siswa Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education, Vol 2, No.2*, 144-155.
- Sukmawati, L., Sugiyono, & Burhanuddin, A. (2020). Analisis Literasi Numerasi Melalui Penggunaan Media Lidmatika Untuk Menyelesaikan Soal Cerita Materi Perkalian Kelas III Negeri Temon Tahun Pelajaran 2020/2021. *repository stkip pacitan*, 1-9.
- Sutrisno. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol.6, No.1*, 862.
- Suwarto, & Hidayat, W. (2016). Pengaruh Kemampuan Operasi Hitung Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Vol 2, No.2*, 2356-5209.

- Wahyuningsih, S. (2021). *Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktur Sekolah Dasar.
- Wahyuningtyas, D. T. (2015). Penggunaan Media Mobil Mainan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 5(1), 587-592.
- Wiyanto, Y. T. (2008). *Analisis Cara Berpikir Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Potronayan I dalam Menyelesaikan Soal-soal Operasi Pembagian* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 796/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 04 Ramadhan 1443 H
 Lamp : --- 05 Maret 2022 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SD n 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu
 di
 Tempat


Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb


Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Nurmala Sari Simanjuntak**
 N P M : 1802090045
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung Di dalam Kehidupan Sehari-hari

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.






Dra. Hj. Syahsuyurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701


Penting!!



Lampiran 02. Surat Izin Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 117853 KILANG MILI
Desa Sukarame Baru Kecamatan Kualuh Hulu Kode Pos 21457



SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 30/SD/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatra Utara :

Nama : Rotua Sihotang,S.Pd.SD
Nik : 1223014208730001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara

Memberikan Izin Kepada :


Nama : Nurmala Sari Simanjuntak
NPM : 1802090045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis kesulitan pengetahuan numerasi siswa kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu,dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian tentang Analisis kesulitan pengetahuan numerasi siswa kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu, didalam mengaplikasikan konsep operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menerapkan dan melaksanakan Protokol Kesehatan (prokes) COVID 19.
2. Menjalani kerja sama dengan guru-guru SD Negeri 117853 Kilang mili dan Orang Tua/Wali siswa.
3. Melaporkan secara berkala setiap kegiatan penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri 117853 Kilang Mili

Demikian Surat Izin Melaksanakan Penelitian ini diperbuat dengan yang sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Desa Sukaramai
 Pada Tanggal : 10 Mei 2022
KEPALA SEKOLAH


ROTUA SIHOTANG,S.Pd.SD
NIP.197308022000032002

Lampiran 03. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 117853 Kilang Mili
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VI/II
Materi Pokok : Operasi Hitung
Alokasi Waktu : 2JP / 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dainutnya;
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santu, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta negara;
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuha dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain;
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam tidakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahapan pembelajarannya.

B. Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Ketercapaian Kompetensi

	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Ketercapaian Kompetensi
3.2	Memahami operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.	Menjelaskan dan melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.	1.2.1 Memecahkan soal operasi hitung penjumlahan. 1.2.2 Memecahkan soal operasi hitung pengurangan. 1.2.3 Memecahkan masalah soal operasi hitung perkalian. 1.2.4 Memecahkan masalah soal operasi hitung pembagian.
4.2	Mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian dan pembagian dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menonton tayangan video pembelajaran melalui *platform Youtube*, peserta didik mampu memecahkan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan tepat.
2. Setelah menonton tayangan video pembelajaran melalui *platform Youtube*, peserta didik mampu memecahkan soal operasi hitung perkalian dan pembagian dengan tepat.
3. Melalui penugasan yang diberikan pada LKPD, peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Melalui penugasan yang diberikan pada LKPD, peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian dan pembagian dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

E. Kegiatan Pembelajaran

Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning (PBL)</i>
Pendekatan	: Saintifik
Metode Pembelajaran	: Diskusi, Penugasan, Pengamatan

F. Sumber Belajar

1. Buku teks pembelajaran *Matematika untuk SD/MI Kelas VI* Penerbit Puskurbuk Kemendikbud.
2. Video pembelajaran pada link <https://youtu.be/Tgh8h2ybu6A>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAPAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Orientasi	1. Guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru melakukan pengecekan kesiapan diri peserta didik dengan melakukan absensi. 3. Guru melanjutkan dengan kegiatan do'a yang dipimpin salah satu peserta didik.	15 Menit
Apersepsi	4. Guru melakukan <i>recall</i> dengan cara tanya jawab dan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya.	
Motivasi	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik. 6. Guru menyajikan gambar salah satu alat yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat menyadarkan peserta didik mengenai manfaat mempelajari operasi hitung. Contoh: Kalkulator. 7. Guru melanjutkan dengan kegiatan tanya jawab terkait alat tersebut dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut: - "Apakah kalian pernah menggunakan kalkulator?"	

	<ul style="list-style-type: none"> - Jika ingin menghitung total belanja, bagaimana kalian harus menjumlahkan dan mengurangkannya tanpa menggunakan kalkulator. 8. Guru menyampaikan pentingnya mempelajari operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. 9. Guru Bersama-sama dengan peserta didik menyanyikan lagu mengenai operasi hitung sebagai stimulus peserta didik sebelum masuk ke kegiatan inti. 	
B. Kegiatan Inti		
Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati pembelajaran melalui power point yang disediakan oleh guru mengenai operasi hitung. 2. Guru melakukan kegiatan tanya jawab sebagai dorongan agar peserta didik dapat menganalisis konsep operasi hitung. <ul style="list-style-type: none"> - "Berdasarkan power point yang telah diamati bagaimana cara mengitung operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian". 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri. 4. Guru memberikan penguatan atas jawaban yang disampaikan oleh peserta didik. 	45 Menit

	<p>5. Peserta didik mengamati video pembelajaran terkait materi operasi hitung yang disajikan oleh guru menggunakan aplikasi Youtube pada link : https://youtu.be/Tgh8h2ybu6A</p> <p>6. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi, termasuk hal-hal yang belum dipahami.</p>	
<p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p>	<p>7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi pertanyaan yang telah diajukan.</p> <p>8. Guru memberikan penguatan atas pernyataan yang disampaikan oleh peserta didik</p> <p>9. Guru membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik untuk mengerjakan LKPD.</p> <p>10. Guru memberikan LKPD yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD yang diberikan berisi permasalahan yang harus diselesaikan oleh peserta didik dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>11. Peserta didik diberi pengarahan oleh guru terkait pengerjaan LKPD.</p> <p>12. Peserta didik diberikan tugas untuk mencari jawaban bersama</p>	

	kelompoknya agar dapat memecahkan soal dan menyelesaikan masalah.	
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<p>13. Peserta didik melakukan diskusi untuk mencari jawaban yang diperlukan agar dapat menyelesaikan LKPD.</p> <p>14. Peserta didik diperbolehkan untuk mencari referensi terkait pemecahan soal dan penyelesaian masalah dalam LKPD melalui sumber belajar lain.</p> <p>15. Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok,</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>16. Guru memilih perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD.</p> <p>17. Guru memberikan reward kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD.</p> <p>18. Peserta didik mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.</p> <p>19. Peserta didik membuat catatan mengenai informasi yang didapatkan, serta membuat rangkuman yang diperlukan. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik atas proses pemecahan soal dan penyelesaian masalah yang terdapat di dalam LKPD.</p>	

C. Kegiatan Penutup	
1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sebagai bentuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 2. Guru Bersama dengan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan soal evaluasi sebagai bentuk pengukuran kemampuan peserta didik terhadap materi. 4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut. 5. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a dipimpin oleh salah satu peserta didik.	10 Menit

H. Teknik Penilaian


- | | |
|-----------------|--|
| 1. Sikap | : Pengamatan dan Rekaman |
| 2. Pengetahuan | : Tes tertulis (berupa Soal Pilihan Ganda) |
| 3. Keterampilan | : Presentasi karya (LKPD) |

Mengetahui
Kepala Sekolah



Rotua Sihotang, S.Pd SD
Nip.197308022000032002

Guru Kelas VI



Tuhu Lestari, S. Pd SD
Nip.198212232014082001

Lampiran 04. Lembar Observasi

Aspek Aktivitas Siswa Yang Diamati

Nama Peneliti : Nurmala sari Simanjuntak

Nama Siswa : Amoy Melpa Simbolon

Kelas : VI (Enam)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan	√	
2	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung pengurangan	√	
3	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung perkalian	√	
4	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung penmbagian	√	
5	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung penjumlahan	√	
6	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung pengurangan	√	
7	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung perkalian	√	
8	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung pembagian		√
9	Siswa mampu mengenal simbol matematika dalam menyelesaikan soal operasi hitung	√	
	TOTAL	8	

$$\text{Skor} = 8 / 9 \times 100 = 89$$

Aspek Aktivitas Siswa Yang Diamati

Nama Peneliti : Nurmala sari Simanjuntak

Nama Siswa : Rezeki Butar-Butar

Kelas : VI (Enam)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan	√	
2	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung pengurangan	√	
3	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung perkalian	√	
4	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung penmbagian	√	
5	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung penjumlahan	√	
6	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung pengurangan	√	
7	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung perkalian	√	
8	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung pembagian		√
9	Siswa mampu mengenal simbol matematika dalam menyelesaikan soal operasi hitung		√
	TOTAL	7	

$$\text{Skor} = 7 / 9 \times 100 = 78$$

Aspek Aktivitas Siswa Yang Diamati

Nama Peneliti : Nurmala sari Simanjuntak

Nama Siswa : Chanita Nasya Fani

Kelas : VI (Enam)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan	√	
2	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung pengurangan	√	
3	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung perkalian	√	
4	Siswa mampu mengerjakan soal operasi hitung penmbagian	√	
5	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung penjumlahan	√	
6	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung pengurangan	√	
7	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung perkalian		√
8	Siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung pembagian		√
9	Siswa mampu mengenal simbol matematika dalam menyelesaikan soal operasi hitung		√
	TOTAL	6	

$$\text{Skor} = 6 / 9 \times 100 = 67$$

Lampiran.05**Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Kriteria
1	Agusman	44	Kurang
2	Ahmad Fauzi Manurung	55	Kurang
3	Aldan Satria	78	Baik
4	Amoi Melpa Simbolon	89	Baik
5	BimaSuhada	78	Baik
6	Binsar	78	Baik
7	Celsi Fiani Amazihono	89	Baik
8	Cahnita Nasya Fani	67	Cukup
9	Daniel Lumban Raja	78	Baik
10	Daniel Prawira Sinaga	89	Baik
11	Elisabet	78	Baik
12	Farhan	55	Kurang
13	Febrianto Simarmata	89	Baik
14	Febriansah	55	Kurang
15	Fina Saputri Sirait	78	Baik
16	Jose	78	Baik
17	Meliani Erliana Sitanggang	78	Baik
18	Rezeki Butar-Butar	78	Baik
19	Rinto Sijabat	44	Kurang
20	Yanti Rian Lafau	67	Cukup
Jumlah Nilai		1.445	
Rata-Rata		72	
Jumlah Siswa Sangat Baik		-	
Jumlah Siswa Baik		13	
Jumlah Siswa Cukup		2	
Jumlah Siswa Kurang		5	

Lampiran.06**Soal Tes Pilihan Berganda**

1. $3.025 - 1.575 + 1.000 = \dots$
Hasil dari operasi hitung di atas adalah...
 - a. 2.650
 - b. 2.550
 - c. 2.450
 - d. 2.350
2. Komang mempunyai uang Rp. 30.000,00. Dia ingin membeli 9 pensil. Jika satu pensil Rp. 3.000,00, maka sisa uang Komeng adalah...
 - a. Rp. 27.000,00
 - b. Rp. 18.000,00
 - c. Rp. 9.000,00
 - d. Rp. 3.000,00
3. $1.210 + (212 \dots 2) = 1.316$
Tanda operasi hitung untuk menggantikan titik-titik adalah...
 - a. +
 - b. -
 - c. \times
 - d. :
4. $293 + 14 \times 16 = \dots$
Hasil dari operasi hitung diatas adalah...
 - a. 517
 - b. 727
 - c. 4702
 - d. 4912
5. $a = 325 \times 123 - 38.000$
 $b = 40.000 : 80 + 1.000$
Pernyataan berikut yang benar adalah...
 - a. $a = b$
 - b. $a > b$
 - c. $a < b$
 - d. $a + b = 0$
6. Perhatikan gambar berikut ini!



Berikut ini pernyataan yang benar adalah...

- Harga semua apel $>$ harga semua jeruk
- Harga semua apel $<$ harga semua jeruk
- Harga semua apel = harga semua jeruk
- Harga semua apel \geq harga semua jeruk

7. $241 + 25 - (-37) - 204 = \dots$

Hasil dari operasi hitung diatas adalah...

- 99
- 25
- 79
- 98

8. $-45 - 78 + 256 + (-87) = \dots$

Hasil dari operasi hitung

di atas adalah... a. 136

- 46
- 126
- 36

9. $124 + 40 \times 21 - 345 = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

- 65
- 619
- 3.099
- 2.359

10. $1.325 - 125 : 5 \times 16 = \dots$

Hasil dari operasi hitung

di atas adalah... a. 3.840

- 3.250
- 925
- 725

11. $75 + 20 - n = 135$
Bilangan yang tepat untuk mengganti huruf n pada operasi hitung di atas adalah...
- 40
 - 40
 - 45
 - 45
12. Suhu ruangan awalnya adalah 18°C , kemudian suhu tersebut saat siang hari naik 5°C . hingga pada malam hari suhu tersebut turun 7°C . maka suhu ruangan tersebut menjadi...
- 30°C
 - 20°C
 - 15°C
 - 16°C
13. Bu Santi membeli 15 pak permen coklat, ia memberikan 3 pak kepada anaknya. Sisanya dibagikan kepada 10 tetangganya. Jika setiap pak berisi 85 permen. Maka jumlah permen yang diterima setiap tetangga adalah...
- 102 permen
 - 98 permen
 - 75 permen
 - 125 permen
14. Suhu suatu ruangan awalnya adalah -5°C . Suhu ruangan itu dinaikkan 3°C setiap setengah jam. Setelah 4 jam maka suhu ruangan tersebut menjadi...
- 29°C
 - 24°C
 - 19°C
 - 7°C
15. Geno membeli 23 kardus susu. Setiap 1 kardus susu berisi 20 kaleng. Geno mendapatkan susu sebanyak...kaleng
- 20
 - 43
 - 340
 - 460
16. Di dalam sebuah truk terdapat 12 kardus, setiap kardus berisi 12 toples dan setiap toples berisi 12 roti bolu. Jadi jumlah setiap roti bolu adalah...
- 2.784
 - 1.728

- c. 2.197
d. 2.744
17. Beni diberikan uang oleh ibunya senilai Rp. 25.400,00. Beni lalu pergi ke toko untuk membeli 5 bungkus roti. Harga roti Rp. 4.500 per bungkus. Uang tambahan yang diperlukan Beni agar dapat membayar semua roti adalah...
- a. Rp. 22.500,00
b. Rp. 21.000,00
c. 2.900,00
d. 1.600,00
18. Bu Ani memberi $\frac{1}{2}$ kg daging ayam. Harga daging ayam Rp. 15.000 per kilogram. Ternyata Ibu Ani mendapat potongan harga Rp. 4.000,00., maka uang yang harus dibayarkan Ibu Ani adalah...
- a. Rp. 29.500,00
b. Rp. 33.500,00
c. Rp. 37.500,00
d. Rp. 42.500,00
19. $(4231 - 3456) : 25 = \dots$
- a. 31
b. 35
c. 43
d. 46
20. Perhatikan gambar berikut ini!



Harga semua peralatan tulis tersebut adalah...

- a. Rp. 55.250,00
b. Rp. 51.450,00
c. Rp. 37.650,00
d. Rp. 18.875,00

21. Tono mempunyai buku tulis sebanyak 21 buah. Ayah memberikan Tono 10 buah buku tulis. Kemudian Tono memberikan adiknya buku tulis sejumlah setengah buku tulis yang diberikan ayahnya. Sisa buku tulis Tono sekarang adalah...
- 11
 - 26
 - 31
 - 46
22. Kamila mengikuti sebuah lomba Olimpiade Matematika SD. Panitia lomba membuat aturan bahwa setiap jawaban yang benar diberi nilai 5, jawaban yang salah diberi nilai -2 dan tidak dijawab diberi nilai -1. Apabila dari 50 soal Kamila bisa menjawab benar 32 soal dan tidak menjawab 5 soal, maka berapa nilai yang di dapat Kamila dalam lomba Olimpiade Matematika SD tersebut?
- 120
 - 109
 - 119
 - 129
23. Suhu sepotong es krim di dalam lemari es mula-mula -9°C . karena ada pemadaman listrik, suhu es krim tersebut naik 2°C setiap jamnya. Apabila pemadaman selama 6 jam, berapakah suhu es krim sekarang?
- 2°C
 - 3°C
 - 4°C
 - 5°C
24. Bu Santi membeli 15 pak permen coklat, ia memberikan 3 pak kepada anaknya. Sisanya dibagikan kepada 10 tetangganya, jika setiap pak berisi 85 permen. Maka jumlah permen yang diterima setiap tetangga adalah...
- 125
 - 98
 - 102
 - 75

25. Adi membeli coklat sebanyak 18 buah. Harga 1 buah coklat Rp. 1.500,00. Jika ia membayar dengan uang Rp. 50.000,00. Maka uang kembalian Adi adalah...
- a. Rp. 23.000,00
 - b. Rp. 48.500,00
 - c. Rp. 22.3000,00
 - d. Rp 20.000,0

Lampiran 07. Hasil Tes Pilihan Ganda

NAMA : FEBRIANTO

Kelas = VI.

B : 19 = 76
S : 16

Lampiran 03

Soal Tes Pilihan Berganda

1. $3.025 - 1.575 + 1.000 = \dots$

✓ Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

- a. 2.650
- b. 2.550
- ✓ c. 2.450
- d. 2.350

2. Komang mempunyai uang Rp. 30.000,00. Dia ingin membeli 9 pensil.

✓ Jika satu pensil Rp. 3.000,00, maka sisa uang Komeng adalah...

- a. Rp. 27.000,00
- b. Rp. 18.000,00
- c. Rp. 9.000,00
- ✓ d. Rp. 3.000,00

3. $1.210 + (212 \dots 2) = 1.316$

✓ Tanda operasi hitung untuk menggantikan titik-titik adalah...

- a. +
- b. -
- c. ×
- ✓ d. :

4. $293 + 14 \times 16 = \dots$

✓ Hasil dari operasi hitung diatas adalah...

- ✓ a. 517
- b. 727
- c. 4702
- d. 4912

5. $a = 325 \times 123 - 38.000$ $b = 40.000 : 80 + 1.000$

Pernyataan berikut yang benar adalah...

- a. $a = b$
- b. $a > b$
- c. $a < b$
- d. $a + b = 0$

6. Perhatikan gambar berikut ini!



Berikut ini pernyataan yang benar adalah...

- a. Harga semua apel $>$ harga semua jeruk
- b. Harga semua apel $<$ harga semua jeruk
- c. Harga semua apel = harga semua jeruk
- d. Harga semua apel \geq harga semua jeruk

7. $241 + 25 - (-37) - 204 = \dots$

Hasil dari operasi hitung diatas adalah...

- a. 99
- b. 25
- c. 79
- d. 98

8. $-45 - 78 + 256 + (-87) = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

- a. 136
- b. 46

c. 126

d. 36

9. $124 + 40 \times 21 - 345 = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

a. 65

b. 619

c. 3.099

d. 2.359

10. $1.325 - 125 : 5 \times 16 = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

a. 3.840

b. 3.250

c. 925

d. 725

11. $75 + 20 - n = 135$

Bilangan yang tepat untuk mengganti huruf n pada operasi hitung di atas adalah...

a. 40

b. -40

c. 45

d. -45

12. Suhu ruangan awalnya adalah 18°C , kemudian suhu tersebut saat siang hari naik 5°C . hingga pada malam hari suhu tersebut turun 7°C . maka suhu ruangan tersebut menjadi...

a. 30°C

b. 20°C

c. 15°C

d. 16°C

13. Bu Santi membeli 15 pak permen coklat, ia memberikan 3 pak kepada anaknya. Sisanya dibagikan kepada 10 tetanginya. Jika setiap pak berisi 85 permen. Maka jumlah permen yang diterima setiap tetangga adalah...
- a. 102 permen
 - b. 98 permen
 - c. 75 permen
 - d. 125 permen
14. Suhu suatu ruangan awalnya adalah -5°C . Suhu ruangan itu dinaikkan 3°C setiap setengah jam. Setelah 4 jam maka suhu ruangan tersebut menjadi...
- a. 29°C
 - b. 24°C
 - c. 19°C
 - d. 7°C
15. Geno membeli 23 kardus susu. Setiap 1 kardus susu berisi 20 kaleng. Geno mendapatkan susu sebanyak...kaleng
- a. 20
 - b. 43
 - c. 340
 - d. 460
16. Di dalam sebuah truk terdapat 12 kardus, setiap kardus berisi 12 toples dan setiap toples berisi 12 roti bolu. Jadi jumlah setiap roti bolu adalah...
- a. 2.784
 - b. 1.728
 - c. 2.197
 - d. 2.744

17. Beni diberikan uang oleh ibunya senilai Rp. 25.400,00. Beni lalu pergi ke toko untuk membeli 5 bungkus roti. Harga roti Rp. 4.500 per bungkus. Uang tambahan yang diperlukan Beni agar dapat membayar semua roti adalah...

- a. Rp. 22.500,00
- b. Rp. 21.000,00
- c. 2.900,00
- d. 1.600,00

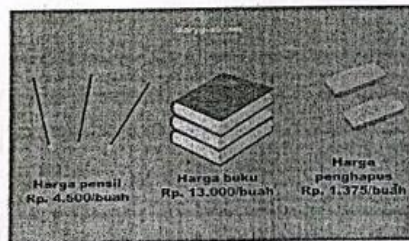
18. Bu Ani memberi 1 kg daging ayam. Harga daging ayam Rp. 15.000 per 2 kilogram. Ternyata Ibu Ani mendapat potongan harga Rp. 4.000,00, maka uang yang harus dibayarkan Ibu Ani adalah...

- a. Rp. 29.500,00
- b. Rp. 33.500,00
- c. Rp. 37.500,00
- d. Rp. 42.500,00

19. $(4231 - 3456) : 25 = \dots$

- a. 31
- b. 35
- c. 43
- d. 46

20. Perhatikan gambar berikut ini!



Harga semua peralatan tulis tersebut adalah...

- a. Rp. 55.250,00
 - b. Rp. 51.450,00
 - c. Rp. 37.650,00
 - d. Rp. 18.875,00
21. Tono mempunyai buku tulis sebanyak 21 buah. Ayah memberikan Tono 10 buah buku tulis. Kemudian Tono memberikan adiknya buku tulis sejumlah setengah buku tulis yang diberikan ayahnya. Sisa buku tulis Tono sekarang adalah...
- a. 11
 - b. 26
 - c. 31
 - d. 46
22. Kamila mengikuti sebuah lomba Olimpiade Matematika SD. Panitia lomba membuat aturan bahwa setiap jawaban yang benar diberi nilai 5, jawaban yang salah diberi nilai -2 dan tidak dijawab diberi nilai -1. Apabila dari 50 soal Kamila bisa menjawab benar 32 soal dan tidak menjawab 5 soal, maka berapa nilai yang di dapat Kamila dalam lomba Olimpiade Matematika SD tersebut?
- a. 120
 - b. 109
 - c. 119
 - d. 129
23. Suhu sepotong es krim di dalam lemari es mula-mula -9°C . karena ada pemadaman listrik, suhu es krim tersebut naik 2°C setiap jamnya. Apabila pemadaman selama 6 jam, berapakah suhu es krim sekarang?
- a. 2°C
 - b. 3°C
 - c. 4°C
 - d. 5°C

✓ 24. Bu Santi membeli 15 pak permen coklat, ia memberikan 3 pak kepada anaknya. Sisanya dibagikan kepada 10 tetangganya, jika setiap pak berisi 85 permen. Maka jumlah permen yang diterima setiap tetangga adalah...

a. 125

b. 98

✓ c. 102

b. d. 75

✓ 25. Adi membeli coklat sebanyak 18 buah. Harga 1 buah coklat Rp. 1.500,00. Jika ia membayar dengan uang Rp. 50.000,00. Maka uang kembalian Adi adalah...

✓ a. Rp. 23.000,00

b. Rp. 48.500,00

c. Rp. 22.3000,00

d. d. Rp 20.000,00

NAMA = ELISABET
 KLS = VI

B: 17 = 68
 S: 8

Lampiran 03

Soal Tes Pilihan Berganda

1. $3.025 - 1.575 + 1.000 = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

- a. 2.650
- b. 2.550
- c. 2.450
- d. 2.350

2. Komang mempunyai uang Rp. 30.000,00. Dia ingin membeli 9 pensil.

Jika satu pensil Rp. 3.000,00, maka sisa uang Komeng adalah...

- a. Rp. 27.000,00
- b. Rp. 18.000,00
- c. Rp. 9.000,00
- d. Rp. 3.000,00

3. $1.210 + (212 \dots 2) = 1.316$

Tanda operasi hitung untuk menggantikan titik-titik adalah...

- a. +
- b. -
- c. \times
- d. \div

4. $293 + 14 \times 16 = \dots$

Hasil dari operasi hitung diatas adalah...

- a. 517
- b. 727
- c. 4702
- d. 4912

5. $a = 325 \times 123 - 38.000$ $b = 40.000 : 80 + 1.000$

Pernyataan berikut yang benar adalah...

- a. $a = b$
- b. $a > b$
- c. $a < b$
- d. $a + b = 0$

6. Perhatikan gambar berikut ini!



Berikut ini pernyataan yang benar adalah...

- a. Harga semua apel $>$ harga semua jeruk
- b. Harga semua apel $<$ harga semua jeruk
- c. Harga semua apel = harga semua jeruk
- d. Harga semua apel \geq harga semua jeruk

7. $241 + 25 - (-37) - 204 = \dots$

Hasil dari operasi hitung diatas adalah...

- a. 99
- b. 25
- c. 79
- d. 98

8. $-45 - 78 + 256 + (-87) = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

- a. 136
- b. 46

c. 126

d. 36

9. $124 + 40 \times 21 - 345 = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

a. 65

b. 619

c. 3.099

d. 2.359

10. $1.325 - 125 : 5 \times 16 = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

a. 3.840

b. 3.250

c. 925

d. 725

11. $75 + 20 - n = 135$

Bilangan yang tepat untuk mengganti huruf n pada operasi hitung di atas adalah...

a. 40

b. -40

c. 45

d. -45

12. Suhu ruangan awalnya adalah 18°C , kemudian suhu tersebut saat siang hari naik 5°C . hingga pada malam hari suhu tersebut turun 7°C . maka suhu ruangan tersebut menjadi...

a. 30°C

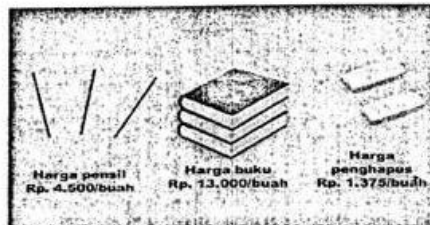
b. 20°C

c. 15°C

d. 16°C

13. Bu Santi membeli 15 pak permen coklat, ia memberikan 3 pak kepada anaknya. Sisanya dibagikan kepada 10 tetangnya. Jika setiap pak berisi 85 permen. Maka jumlah permen yang diterima setiap tetangga adalah...
- a. 102 permen
 - b. 98 permen
 - c. 75 permen
 - d. 125 permen
14. Suhu suatu ruangan awalnya adalah -5°C . Suhu ruangan itu dinaikkan 3°C setiap setengah jam. Setelah 4 jam maka suhu ruangan tersebut menjadi...
- a. 29°C
 - b. 24°C
 - c. 19°C
 - d. 7°C
15. Geno membeli 23 kardus susu. Setiap 1 kardus susu berisi 20 kaleng. Geno mendapatkan susu sebanyak...kaleng
- a. 20
 - b. 43
 - c. 340
 - d. 460
16. Di dalam sebuah truk terdapat 12 kardus, setiap kardus berisi 12 toples dan setiap toples berisi 12 roti bolu. Jadi jumlah setiap roti bolu adalah...
- a. 2.784
 - b. 1.728
 - c. 2.197
 - d. 2.744

17. Beni diberikan uang oleh ibunya senilai Rp. 25.400,00. Beni lalu pergi ke toko untuk membeli 5 bungkus roti. Harga roti Rp. 4.500 per bungkus. Uang tambahan yang diperlukan Beni agar dapat membayar semua roti adalah...
- a. Rp. 22.500,00
 - b. Rp. 21.000,00
 - c. 2.900,00
 - d. 1.600,00
18. Bu Ani memberi 1 kg daging ayam. Harga daging ayam Rp. 15.000 per 2 kilogram. Ternyata Ibu Ani mendapat potongan harga Rp. 4.000,00, maka uang yang harus dibayarkan Ibu Ani adalah...
- a. Rp. 29.500,00
 - b. Rp. 33.500,00
 - c. Rp. 37.500,00
 - d. Rp. 42.500,00
19. $(4231 - 3456) : 25 = \dots$
- a. 31
 - b. 35
 - c. 43
 - d. 46
20. Perhatikan gambar berikut ini!



Harga semua peralatan tulis tersebut adalah...

- a. Rp. 55.250,00
 - b. Rp. 51.450,00
 - c. Rp. 37.650,00
 - d. Rp. 18.875,00
21. Tono mempunyai buku tulis sebanyak 21 buah. Ayah memberikan Tono 10 buah buku tulis. Kemudian Tono memberikan adiknya buku tulis sejumlah setengah buku tulis yang diberikan ayahnya. Sisa buku tulis Tono sekarang adalah...
- a. 11
 - b. 26
 - c. 31
 - d. 46
22. Kamila mengikuti sebuah lomba Olimpiade Matematika SD. Panitia lomba membuat aturan bahwa setiap jawaban yang benar diberi nilai 5, jawaban yang salah diberi nilai -2 dan tidak dijawab diberi nilai -1. Apabila dari 50 soal Kamila bisa menjawab benar 32 soal dan tidak menjawab 5 soal, maka berapa nilai yang di dapat Kamila dalam lomba Olimpiade Matematika SD tersebut?
- a. 120
 - b. 109
 - c. 119
 - d. 129
23. Suhu sepotong es krim di dalam lemari es mula-mula -9°C . karena ada pemadaman listrik, suhu es krim tersebut naik 2°C setiap jamnya. Apabila pemadaman selama 6 jam, berapakah suhu es krim sekarang?
- a. 2°C
 - b. 3°C
 - c. 4°C
 - d. 5°C

24. Bu Santi membeli 15 pak permen coklat, ia memberikan 3 pak kepada anaknya. Sisanya dibagikan kepada 10 tetangganya, jika setiap pak berisi 85 permen. Maka jumlah permen yang diterima setiap tetangga adalah...

- a. 125
- b. 98
- c. 102
- b. d. 75

25. Adi membeli coklat sebanyak 18 buah. Harga 1 buah coklat Rp. 1.500,00. Jika ia membayar dengan uang Rp. 50.000,00. Maka uang kembalian Adi adalah...

- a. Rp. 23.000,00
- b. Rp. 48.500,00
- c. Rp. 22.3000,00
- d. d. Rp 20.000,00

$$B:13 \\ S:12 = 52$$

BIMA SUHADA
KEIAS VI

Lampiran 03

Soal Tes Pilihan Berganda

1. $3.025 - 1.575 + 1.000 = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

- a. 2.650
- b. 2.550
- c. 2.450
- d. 2.350

2. Komang mempunyai uang Rp. 30.000,00. Dia ingin membeli 9 pensil.

Jika satu pensil Rp. 3.000,00, maka sisa uang Komeng adalah...

- a. Rp. 27.000,00
- b. Rp. 18.000,00
- c. Rp. 9.000,00
- d. Rp. 3.000,00

3. $1.210 + (212 \dots 2) = 1.316$

Tanda operasi hitung untuk menggantikan titik-titik adalah...

- a. +
- b. -
- c. \times
- d. :

4. $293 + 14 \times 16 = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

- a. 517
- b. 727
- c. 4702
- d. 4912

5. $a = 325 \times 123 - 38.000$ $b = 40.000 : 80 + 1.000$

Pernyataan berikut yang

benar adalah...

a. $a = b$

b. $a > b$

c. $a < b$

d. $a + b = 0$

6. Perhatikan gambar berikut ini!



Berikut ini pernyataan yang benar adalah...

a. Harga semua apel $>$ harga semua jeruk

b. Harga semua apel $<$ harga semua jeruk

c. Harga semua apel = harga semua jeruk

d. Harga semua apel \geq harga semua jeruk

7. $241 + 25 - (-37) - 204 = \dots$

Hasil dari operasi hitung diatas adalah...

a. 99

b. 25

c. 79

d. 98

8. $-45 - 78 + 256 + (-87) = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

a. 136

b. 46

c. 126

d. 36

9. $124 \times 40 \times 21 - 345 = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

a. 65

b. 619

c. 3.099

d. 2.359

10. $1.325 - 125 : 5 \times 16 = \dots$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah...

a. 3.840

b. 3.250

c. 925

d. 725

11. $75 + 20 - n = 135$

Bilangan yang tepat untuk mengganti huruf n pada operasi hitung di atas adalah...

a. 40

b. -40

c. -45

d. -45

12. Suhu ruangan awalnya adalah 18°C , kemudian suhu tersebut saat siang hari naik 5°C . hingga pada malam hari suhu tersebut turun 7°C . maka suhu ruangan tersebut menjadi...

a. 30°C

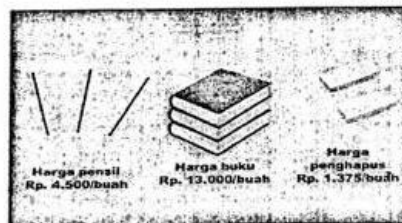
b. 20°C

c. 15°C

d. 16°C

13. Bu Santi membeli 15 pak permen coklat, ia memberikan 3 pak kepada anaknya. Sisanya dibagikan kepada 10 tetangnya. Jika setiap pak berisi 85 permen. Maka jumlah permen yang diterima setiap tetangga adalah...
- 102 permen
 - 98 permen
 - 75 permen
 - 125 permen
14. Suhu suatu ruangan awalnya adalah -5°C . Suhu ruangan itu dinaikkan 3°C setiap setengah jam. Setelah 4 jam maka suhu ruangan tersebut menjadi...
- 29°C
 - 24°C
 - 19°C
 - 7°C
15. Geno membeli 23 kardus susu. Setiap 1 kardus susu berisi 20 kaleng. Geno mendapatkan susu sebanyak...kaleng
- 20
 - 43
 - 340
 - 460
16. Di dalam sebuah truk terdapat 12 kardus, setiap kardus berisi 12 toples dan setiap toples berisi 12 roti bolu. Jadi jumlah setiap roti bolu adalah...
- 2.784
 - 1.728
 - 2.197
 - 2.744

17. Beni diberikan uang oleh ibunya senilai Rp. 25.400,00. Beni lalu pergi ke toko untuk membeli 5 bungkus roti. Harga roti Rp. 4.500 per bungkus. Uang tambahan yang diperlukan Beni agar dapat membayar semua roti adalah...
- Rp. 22.500,00
 - Rp. 21.000,00
 - 2.900,00
 - 1.600,00
18. Bu Ani memberi 1 kg daging ayam. Harga daging ayam Rp. 15.000 per 2 kilogram. Ternyata Ibu Ani mendapat potongan harga Rp. 4.000,00., maka uang yang harus dibayarkan Ibu Ani adalah...
- Rp. 29.500,00
 - Rp. 33.500,00
 - Rp. 37.500,00
 - Rp. 42.500,00
19. $(4231 - 3456) : 25 = \dots$
- 31
 - 35
 - 43
 - 46
20. Perhatikan gambar berikut ini!



Harga semua peralatan tulis tersebut adalah...

- a. Rp. 55.250,00
- b. Rp. 51.450,00
- c. Rp. 37.650,00
- d. Rp. 18.875,00

21. Tono mempunyai buku tulis sebanyak 21 buah. Ayah memberikan Tono 10 buah buku tulis. Kemudian Tono memberikan adiknya buku tulis sejumlah setengah buku tulis yang diberikan ayahnya. Sisa buku tulis Tono sekarang adalah...

- a. 11
- b. 26
- c. 31
- d. 46

22. Kamila mengikuti sebuah lomba Olimpiade Matematika SD. Panitia lomba membuat aturan bahwa setiap jawaban yang benar diberi nilai 5, jawaban yang salah diberi nilai -2 dan tidak dijawab diberi nilai -1. Apabila dari 50 soal Kamila bisa menjawab benar 32 soal dan tidak menjawab 5 soal, maka berapa nilai yang di dapat Kamila dalam lomba Olimpiade Matematika SD tersebut?

- a. 120
- b. 109
- c. 119
- d. 129

23. Suhu sepotong es krim di dalam lemari es mula-mula -9°C . karena ada pemadaman listrik, suhu es krim tersebut naik 2°C setiap jamnya.

Apabila pemadaman selama 6 jam, berapakah suhu es krim sekarang?

- a. 2°C
- b. 3°C
- c. 4°C
- d. 5°C

24. Bu Santi membeli 15 pak permen coklat, ia memberikan 3 pak kepada anaknya. Sisanya dibagikan kepada 10 tetangganya, jika setiap pak berisi 85 permen. Maka jumlah permen yang diterima setiap tetangga adalah...
- a. 125
 - b. 98
 - c. 102
 - b. d. 75
25. Adi membeli coklat sebanyak 18 buah. Harga 1 buah coklat Rp. 1.500,00. Jika ia membayar dengan uang Rp. 50.000,00. Maka uang kembalian Adi adalah...
- a. Rp. 23.000,00
 - b. Rp. 48.500,00
 - c. Rp. 22.3000,00
 - d. d. Rp 20.000,00

Lampiran 08. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran







Lampiran 09. Dokumentasi

Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1



Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurmala Sari Simanjuntak
 NPM : 1802090045
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,77

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	ANALISIS KOMPETENSI SISWA DALAM MEMAHAMI LITERASI DIGITAL PADA ERA 21st CENTURY DI SDN 117853 KILANG MILI KECAMATAN KUALUH HULU	
	PENGARUH MODEL TIL (THE INFORMATION LITERACY TYPE THE BIG 6 DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENUMBUIKAN BUDAYA LITERAS NUMERASI DI SDN 117853 KILANG MILI KECAMATAN KUALUH HULU	
	ANALISIS KESULITAN PENGETAHUAN NUMERASI SISWA KELAS VI SDN 117853 KILANG MILI KECAMATAN KUALUH HULU DALAM MENGAPLIKASIKAN KONSEP OPERASI HITUNG DI DALAM KEHIDUAPAN SEHARI HARI	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Sukarame 28 September 2021

Hormat Permohon,



Nurmala Sari

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Form K-2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurmala Sari Simanjuntak
 NPM : 1802090045
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"ANALISIS KESULITAN PENGETAHUAN NUMERASI SISWA KELAS VI SDN 117853 KILANG MILI KECAMATAN KUALUH HULU DALAM MENGAPLIKASIKAN KONSEP OPERASI HITUNG DI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
 Dosen Pembimbing : ISMAIL SALEH NASUTION, S.Pd., MPd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Sukarame, 13 Oktober 2021
 Hormat Pemohon,

Nurmala Sari Simanjuntak

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Form K-3

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 424/II.3-AU /UMSU-02/F/2022
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurmala Sari Simanjuntak
 N P M : 1802090045
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Pembimbing : Ismail Saleh Nasution.,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Februari 2023

Medan, 14 Rajab 1443 H
 15 Februari 2022 M



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA
FAKULTASKEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:
<http://www.flkip.umsu.ac.id> E-mail: flkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nurmala Sari Simanjuntak
NPM : 1802090045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853
Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di Dalam Kehidupan Sehari-Hari
Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
10 Januari 2022	Perbaikan cover, spasi, dan Penulisan	JA	Revisi
15 Januari 2022	Perbaikan Bab 1	JA	Revisi
21 Januari 2022	Perbaikan Bab II (Penulisan kutipan)	JA	Revisi
2 Februari 2022	Perbaikan Penambahan lampiran	JA	Revisi
8 Februari 2022	Perbaikan Bab III	JA	Revisi
11 Februari 2022	ACC Proposal	JA	ACC

a-n / Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd

Medan, 11 Februari 2022

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd

Berita Acara Seminar Dosen Penguji



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Sabtu, 05 Maret 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Nurmala Sari Simanjuntak
NPM : 1802090045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853
Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan Konsep
Operasi Hitung di dalam Kehidupan Sehari-Hari

Masukan dan saran dari dosen *penbahas*

No	Masukan dan Saran
1.	Bab 1 runcingkan lagi dan identifikasi masalahnya sinteronkan di latar belakang
2.	Bab 2 pendapat ahli tak ada
3.	lembar observasi tidak ada
4.	link wawancara tidak ada
5.	KPP dan Daftar pustaka
6.	perbaiki semua yg diatas

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 05 Maret 2022

Diketahui oleh

a.n/ Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

*Coret yang tidak perlu

Berita Acara Seminar Dosen Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Sabtu, 05 Maret 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Nurmala Sari Simanjuntak
NPM : 1802090045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853
Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan Konsep
Operasi Hitung di dalam Kehidupan Sehari-Hari

Masukan dan saran dari dosen *Pembimbing*

No	Masukan dan Saran
1.	Perbanyak pendapat para ahli pada Bab 2
2.	Buat lembar observasi
3.	Sinkronkan identifikasi Masalah pada latar Belakang
4.	Buat lmk wawancara
5.	Kpp
6.	Daftar pustaka

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 05 Maret 2022

Diketahui oleh

a.n/ Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

*Coret yang tidak perlu

Surat Keterangan Seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : NURMALA SARI SIMANJUNTAK
 NPM : 1802090045
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Sabtu
 Tanggal : 05 Maret 2022
 Dengan Judul Proposal : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung Didalam Kehidupan Sehari-Hari

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terimakasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Dikeluarkan di Medan
 Pada Tanggal : 05 April 2022

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Surat Pernyataan Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMughtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurmala Sari Simanjuntak
NPM : 1802090045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dengan Judul Proposal : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Maret 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Nurmala Sari Simanjuntak

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran5 (Berita Acara Bimbingan Materi)




 MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurmalia Sari Simanjuntak
 NPM : 1802090045
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di Dalam Kehidupan Sehari-Hari
 Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20 Mei 2022	Sistematika Penulisan Bab 4		
8 Juni 2022	Sistematika Penulisan Bab 5		
16 Juni 2022	Penambahan Deskripsi Hasil Penelitian		
26 Juni 2022	Perbaikan Daftar Pustaka		
11 Juli 2022	Penambahan Lampiran		
19 Juli 2022	Acc Meja Hijau		

Medan, 19 Juli 2022

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

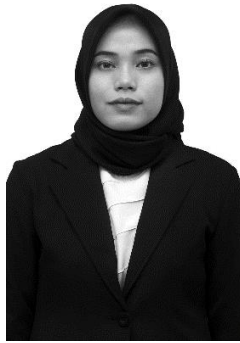

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi:

Nama : Nurmalasari Simanjuntak
 NPM : 1802090045
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pulau Harapan, 03 Juli 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Desa Teluk Binjai Dusun Pulau Harapan
 Anak Ke : 5 Dari 5 Bersaudara

Nama Orang Tua:

Nama Ayah : Najamuddin Simanjuntak
 Nama Ibu : Nurhaidah Pasaribu
 Alamat : Desa Teluk Binjai Dusun Pulau Harapan

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 116906 Pulau Harapan Tamat Tahun 2012

2. MTS Alwasliyah Kuala Bangka Tamat Tahun 2015
3. MAS Proyek Univa Medan Tamat Tahun 2018
4. Tahun 2018 – 2022, tercatat sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan 19 Juli 2022

Hormat Saya

Nurmala Sari Simanjuntak